

**KOMPUTERISASI INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN
PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN PADA
PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
CABANG MEDAN**

SKRIPSI



Oleh :

**MUKLIS
NPM : 99 830 0216**



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2004**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From [repository.uma.ac.id]30/5/24

Judul Skripsi : **Komputerisasi Informasi untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Persediaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Cabang Medan**

Medan Nama Mahasiswa : **MUKLIS**

No. Stambuk : **88 830 0216**

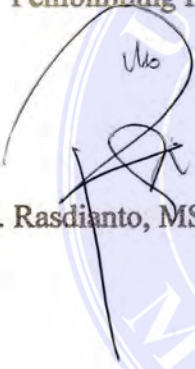
Jurusan : **Akuntansi**


Menyetujui :

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



(Drs. Rasdianto, MS.Ak)

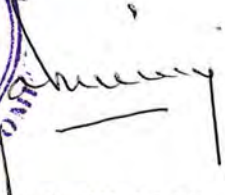

(Dra. Hj. Rosmaini, Ak)

Mengetahui :

Ketua Jurusan

Dekan


(Dra. Hj. Retnawati Siregar, SE)


(Syahriandi, SE.,M.Si)



RINGKASAN

Semakin majunya perekonomian negara kita dewasa ini, semakin banyak perusahaan tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan besar, baik pada perusahaan jasa, dagang maupun manufaktur. Perusahaan banyak menemukan permasalahan yang cukup kompleks didalam kegiatannya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan perusahaan dimasa mendatang.

Informasi yang benar dan teliti hanya dapat diperoleh dari atau melalui akuntansi, karena akuntansi yang dapat memberikan keterangan, penjelasan, pembahasan mengenai kejadian yang bersifat ekonomi dan keuangan dalam perusahaan. Salah satu informasi keuangan yang penting bagi perusahaan adalah informasi mengenai persediaan. Persediaan merupakan aktiva yang penting bagi perusahaan, juga merupakan salah satu unsur utama dari modal kerja perusahaan. Kelebihan persediaan akan mengakibatkan tertanamnya modal yang berlebihan dalam persediaan sehingga dapat mengganggu kebutuhan pembiayaan lainnya. Namun kekurangan persediaan juga dapat menghambat kegiatan operasional perusahaan.

Informasi akuntansi persediaan secara manual kurang dapat menjamin ketelitian dan kebenaran data yang diberikan. Kelemahan ini dapat diatasi dengan menggunakan komputer sebagai alat bantu pengolahan data untuk mendapatkan informasi mengenai akuntansi persediaan yang berguna bagi manajemen dalam pengendalian intern persediaan.

Dalam melakukan penelitian penulis mengumpulkan data dengan cara penelitian kepustakaan, penelitian lapangan dan observasi langsung terhadap objek yang diteliti di dalam perusahaan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Cabang Medan, dapat disimpulkan bahwa pengendalian intern persediaan secara komputer dalam perusahaan telah dilakukan dengan baik meliputi Pengendalian Umum dan Pengendalian Aplikasi. Hal ini tercermin dari penggunaan komputer dalam perusahaan sebagai alat bantu dalam proses pencatatan, pengolahan data dan pengendalian intern atas persediaan dengan metode pengolahan Online (Real Time) Processing sehingga laporan-laporan dapat dihasilkan secara cermat, lengkap, tepat dan cepat, sehingga informasi yang dihasilkan tersebut dapat dipercaya untuk tujuan pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

Penulis juga mencoba memberikan saran kepada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Cabang Medan untuk keamanan atas peralatan komputer serta data-data lebih lebih terjaga, maka sebaiknya diterapkan suatu peraturan yang membatasi personil untuk memakai komputer dan mengakses data hanya oleh orang yang berhak dan telah ditunjuk serta membentuk suatu Departemen yang mengendalikan sistem dan program.

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Hipotesis	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	5
F. Metode Analisis	6
BAB II : LANDASAN TEORITIS	7
A. Sistem Pengolahan Data dengan Komputer	7
B. Beberapa Aspek Tentang Persediaan	23
C. Komputerisasi Sistem Informasi Persediaan	34
D. Pengendalian Intern dalam Pengolahan Data Persediaan Berkomputer	40

BAB III : PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk MEDAN	55
A. Gambaran Umum Perusahaan	55
B. Jenis-jenis Persediaan Perusahaan	64
C. Kebijakan Perusahaan Terhadap Pengolahan Data Berkomputer	65
D. Sistem Pengolahan dan Pengamanan Data Berkomputer	66
E. Komputerisasi Akuntansi Persediaan Perusahaan	70
F. Sistem dan Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Persediaan yang Dikomputerisasi	72
G. Pengendalian Intern dalam Pengolahan Data Persediaan Berkomputer	74
BAB IV : ANALISIS DAN EVALUASI	79
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Semakin majunya perekonomian negara kita dewasa ini, semakin banyak perusahaan tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan besar, baik pada perusahaan jasa, dagang maupun manufaktur. Perusahaan banyak menemukan permasalahan yang cukup kompleks didalam kegiatannya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan perusahaan dimasa mendatang.

Dilain pihak timbul perusahaan-perusahaan sejenis yang merupakan kompetitor bagi perusahaan dalam merebut pasar yang tersedia. Menghadapi hal yang sedemikian rupa, dibutuhkan lebih banyak tenaga ahli dalam pengelolaan perusahaan dan tentu saja lebih banyak informasi yang akurat setiap saat yang dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan dan mendukung kegiatan operasional perusahaan.

Informasi yang benar dan teliti hanya dapat diperoleh dari atau melalui akuntansi, karena akuntansilah yang dapat memberikan keterangan, penjelasan, pembahasan mengenai kejadian yang bersifat ekonomi dan keuangan dalam perusahaan. Salah satu informasi keuangan yang penting bagi perusahaan adalah informasi mengenai persediaan. Persediaan merupakan aktiva yang penting bagi perusahaan, juga merupakan salah satu unsur utama

UNIVERSITAS MEDAN AREA

..... dari modal kerja perusahaan. Oleh karena itu agar operasional perusahaan

Document Accepted 30/5/24

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From [repository.uma.ac.id] 30/5/24

dapat berjalan dengan benar, maka perusahaan harus memiliki persediaan yang cukup. Kelebihan persediaan akan mengakibatkan tertanamnya modal yang berlebihan dalam persediaan sehingga dapat mengganggu kebutuhan pembiayaan lainnya. Namun kekurangan persediaan juga dapat menghambat kegiatan operasional perusahaan. Untuk menentukan jumlah persediaan yang dibutuhkan perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari cara yang sederhana/manual sampai cara yang menggunakan komputer.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka perusahaan perlu menyelenggarakan suatu sistem Akuntansi Persediaan yang baik sesuai dengan kebutuhan pihak manajemen perusahaan. Dalam perkembangan dunia usaha yang cukup pesat, sistem pencatatan dan pengolahan persediaan secara manual, khususnya untuk persediaan yang banyak jenisnya dan dalam jumlah yang besar, sudah tidak dapat lagi memberikan informasi yang cepat tepat kepada pihak manajemen bahkan sering mengakibatkan informasi terlambat diterima sehingga mengakibatkan keputusan yang diambil menjadi tidak tepat.

Sejalan dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih, maka informasi mengenai akuntansi persediaan yang dulunya dihasilkan secara manual, sekarang telah dihasilkan melalui komputerisasi. Informasi akuntansi persediaan secara manual kurang dapat menjamin ketelitian dan kebenaran data yang diberikan. Kelemahan ini dapat diatasi dengan menggunakan komputer sebagai alat bantu pengolahan data untuk mendapatkan informasi mengenai akuntansi persediaan yang berguna bagi manajemen dalam

Komputer sebagai suatu alat dan sistem pengolahan data dapat memberikan manfaat sebagaimana dikemukakan dibawah ini :

1. "Dapat mengolah data dengan kecepatan yang luar biasa.
2. Mempunyai tingkat ketelitian yang tinggi.
3. Memiliki daya ingat yang tidak dapat lupa.
4. Tidak mengenal lelah." ¹

Disamping itu komputer juga sangat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan rutin yang cukup membosankan.

Komputer sebagai alat bantu dalam mengolah data yang telah digunakan dalam berbagai bidang, peran dan manfaatnya sangat berpengaruh besar terhadap kelancaran pelaksanaan pekerjaan diperusahaan. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui sampai sejauh mana peranan komputer dalam mendukung kecepatan dan kecermatan pengolahan data Akuntansi untuk meningkatkan Pengendalian Intern atas Persediaan, dengan memilih judul skripsi : **"Komputerisasi Informasi Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Persediaan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Medan"**

B. Perumusan Masalah

Pada umumnya permasalahan yang dihadapi oleh Perusahaan yang menggunakan komputer sebagai alat informasi dan pengolahan data Akuntansi Persediaan untuk meningkatkan pengendalian intern persediaan adalah menyangkut kemampuan proses pengolahan data, perangkat keras yang

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. **Komputer**, Cetakan Ke 4, Penerbit Mutiara Sumber Widya, Jakarta, 1986. Hal: 292

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 30/5/24

Access From [repository.uma.ac.id] 30/5/24

digunakan, kemampuan dari personalnya dalam mengoperasikan komputer serta tercapai tidaknya tujuan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja.

Dengan melihat keadaan yang telah disebutkan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah tersebut sebagai berikut :

Apakah penerapan komputerisasi informasi untuk meningkatkan pengendalian intern persediaan yang digunakan oleh perusahaan benar-benar berdaya guna dan dapat memberikan informasi yang mantap dan akurat.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban duga yang dianggap besar kemungkinannya untuk menjadi jawaban yang benar.

Berdasarkan perumusan masalah diatas penulis menyusun hipotesis sebagai berikut :

Jika perusahaan menempatkan operator yang menggunakan komputer dalam mengolah data persediaan memiliki kemampuan yang sesuai dibidangnya masing-masing dan didukung oleh perangkat keras komputer yang memadai serta memiliki otorisasi dan wewenang dalam mengakses data maka Informasi mengenai persediaan dapat diketahui dengan cepat sehingga efisiensi dan efektifitas kerja untuk meningkatkan pengendalian intern persediaan dapat tercapai.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat yang ingin diperoleh penulis dalam mengadakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai teori dan praktek akuntansi dengan sistem komputer.
2. Untuk memberikan saran dan masukan yang berguna bagi perusahaan guna meningkatkan fungsi komputer dalam pengendalian intern serta penyampaian informasi mengenai persediaan.

E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan bahan guna penulisan skripsi ini, maka penulis menggunakan dua jenis metode penelitian, yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan (library research) yaitu : penelitian yang dilakukan dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan data sekunder melalui buku-buku yang bersifat ilmiah, surat kabar, majalah-majalah, laporan-laporan hasil penelitian serta literatur lainnya yang berhubungan dengan objek yang diteliti.
2. Penelitian Lapangan (field research) yaitu : penelitian yang bersumber langsung dari lapangan yaitu objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data primer.

Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan penulis adalah :

- a. Observasi yaitu : suatu metode pengumpulan data dengan melakukan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

.....**pengamatan langsung** terhadap objek yang diteliti di dalam perusahaan.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From [repository.uma.ac.id] 30/5/24

- b. Interview yaitu : suatu metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung kepada pimpinan dan pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan untuk memperoleh data yang diperlukan.
- c. Daftar Pertanyaan (Questionary) yaitu : suatu pengumpulan data dengan mengajukan daftar pertanyaan secara tertulis yang akan diisi oleh responden yang ada dalam perusahaan tersebut.

F. Metode Analisis

Metode analisis data yang dipergunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Metode analisis deskriptif yaitu : metode yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mengelompokkan data yang telah disusun serta menganalisisnya dan diinterpretasikan agar dapat memberikan gambaran yang jelas.
2. Metode Komperatif yaitu : Metode analisa dengan cara membandingkan teori yang berlaku untuk umum dengan praktek dilapangan.

Dari kedua metode analisis di atas, penulis membuat kesimpulan dan mengajukan saran serta memberikan solusi masalah jika dianggap perlu dan memungkinkan bermanfaat bagi perusahaan.

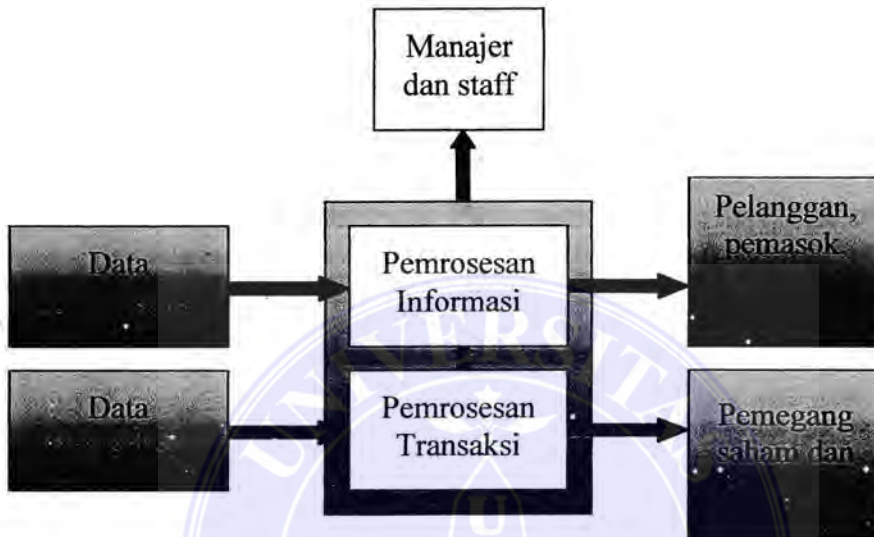
BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Sistem pengolahan Data Dengan Komputer

Perkembangan teknologi saat ini dipelopori dengan hadirnya komputer. Perusahaan-perusahaan besar yang memiliki struktur organisasi yang luas serta memiliki volume transaksi yang cukup besar, penggunaan komputer merupakan salah satu alat bagi manajemen untuk dapat melakukan aktivitas perusahaan secara efisien. Karena dengan pengolahan data menggunakan komputer diharapkan manajemen akan memperoleh informasi yang akurat, tepat waktu serta memenuhi prinsip efisiensi dan efektivitas kerja.

Dengan kemampuannya yang memudahkan pengaksesan informasi, komputer menjadi sangat berguna bagi siapa saja, tidak terbatas pada manajer atau staff dalam suatu perusahaan, tetapi juga bagi para pelanggan yang ikut menikmati hasilnya.

Gambar : 1**Sistem Informasi Berhubungan Dengan Berbagai Pemakai**

Sumber : Pengenalan Sistem Informasi, Abdul Kadir.

Dari gambar diatas dapat dilihat urutan proses transformasi informasi. Data dikumpulkan, dan dimasukkan sebagai input, kemudian diproses untuk menghasilkan output yang berguna dalam pengambilan keputusan.

1. Pengertian Komputer.

Komputer berasal dari bahasa Inggris, yakni Computer, yang artinya menghitung. Sedangkan asal kata Computer sebenarnya berasal dari bahasa Latin, yakni Com dan Putare. Com artinya menggabungkan

ide atau mengha-yati masalah secara mental, sedangkan Putare artinya

UNIVERSITAS MEDAN AREA

memikirkan perhitungan atau penggabungan.

Document Accepted 30/5/24

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From [repository.uma.ac.id]30/5/24

Komputer memang digunakan untuk menghitung, namun dalam perkembangannya fungsinya sudah menjadi sangat kompleks sesuai dengan tingkat kemampuannya. Seorang penulis memberikan pendapatnya mengenai pengertian komputer, yaitu :

Menurut Barry E. Cushing :

“Komputer adalah suatu perangkat elektronik dengan kecepatan yang tinggi yang mampu melaksanakan perhitungan dan operasi yang logis serta menyimpan dan melaksanakan serangkaian instruksi yang akan memungkinkannya untuk melakukan serangkaian operasi tanpa campur tangan manusia”.²

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa komputer merupakan suatu alat dalam melaksanakan proses tertentu sesuai dengan instruksi yang diberikan, serta menghasilkan informasi yang berasal dari proses tersebut.

2. Komponen-Komponen Dasar Dari Sistem Komputer

Untuk mengaplikasikan sistem komputer didalam suatu perusahaan agar lebih efektif dan efisien, perlu diperhatikan komponen-komponen dasar dari sistem komputer. Yang dimaksud dengan komponen-komponen dasar dari sistem komputer adalah fasilitas-fasilitas yang secara prinsipal harus ada apabila suatu perusahaan sudah memasuki langkah maju dengan menggunakan peralatan komputer sebagai alat bantu dalam

pengolahan datanya untuk mendapatkan informasi yang cepat, tepat dan akurat.

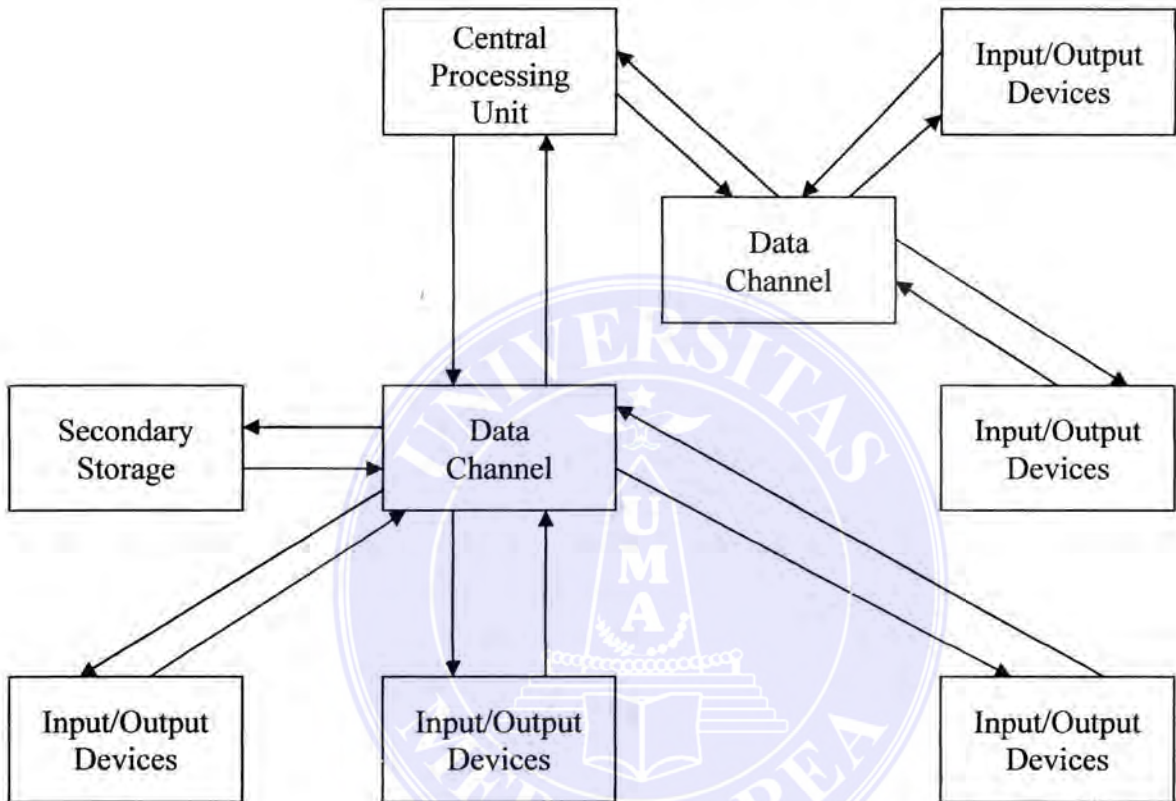
Komponen-komponen dasar dari sistem komputer adalah sebagai berikut :

- a. "Hardware.
- b. Software.
- c. Procedures.
- d. Brainware/Personell."³

ad. a. Hardware (Perangkat Keras)

Hardware merupakan bentuk fisik dari komputer sebagai pengolah data input. Setiap komputer terdiri dari beberapa perangkat keras dasar yaitu :

1. "Central Processing Unit (CPU).
2. Secondary Storage Devices.
3. Input and Output Devices
4. Data Channels."⁴

Gambar : 2**Perangkat Keras Komputer**

Sumber : Accounting Information System – Theory and Practice, Frederich H. Wu.

Masing-masing komponen hardware ini dijelaskan secara ringkas sebagai berikut :

1. Central Processing Unit (CPU)

CPU adalah pusat dari suatu sistem komputer. CPU memimpin dan mengawasi semua operasi dalam sistem komputer. CPU terdiri dari tiga bagian yaitu :

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From [repository.uma.ac.id] 30/5/24

a. Control Unit, terdiri dari :

- ♣ Instruction Interpreter (perintah menterjemah), yaitu perangkat keras yang menterjemah perintah dari memory.
- ♣ Location Counter (lokasi perhitungan), adalah perangkat yang menentukan lokasi dari perintah yang dijalankan.
- ♣ Instruction Register, adalah perangkat keras yang membuat salinan dari perintah yang sedang dijalankan.

b. Arithmetical Logical Unit (ALU).

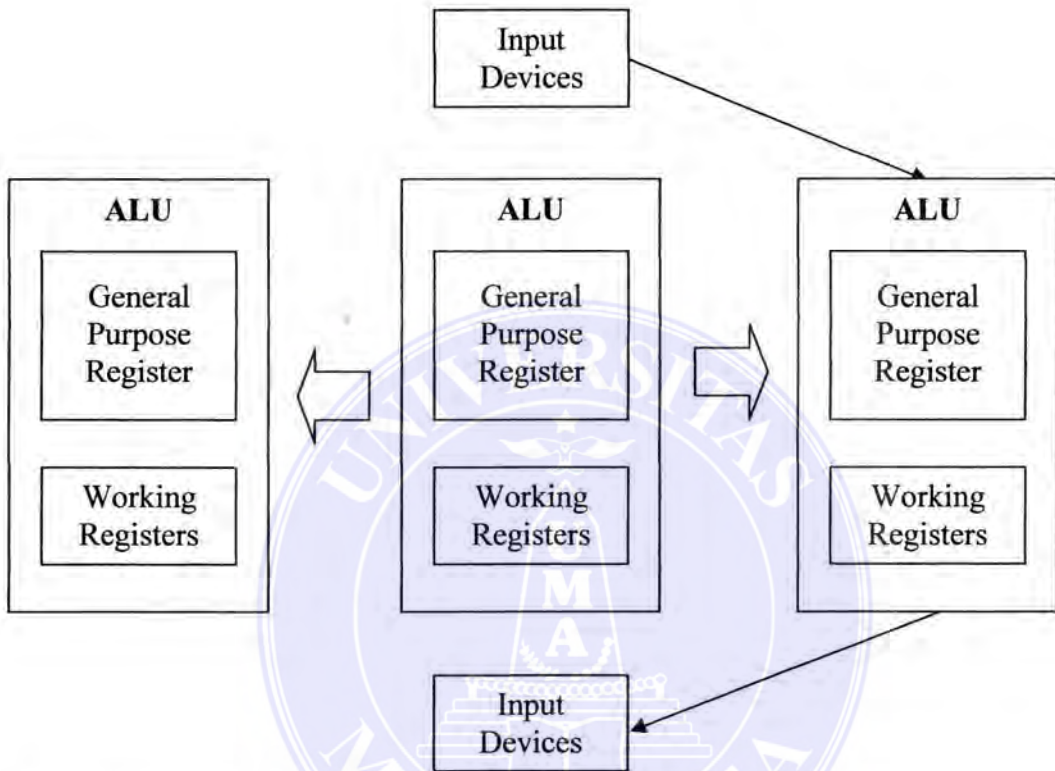
ALU membentuk fungsi aritmatika (seperti penambahan, pengurangan, perkalian, pembagian) dan fungsi logika (seperti perbandingan angka-angka). Fungsi ALU ditunjukkan dalam bentuk working registers dan general purpose registers.

c. Storage (memory) Unit.

Storage Unit adalah lokasi dimana program perintah dan data disimpan.

Berikut digambarkan konfigurasi CPU :

Gambar : 3
Konfigurasi CPU



Sumber : Accounting Information System – Theory and Practice, Frederich H. Wu.

2. Secondary Storage

Secondary Storage Device merupakan media penyimpanan data input maupun output yang berada diluar CPU. Media ini berfungsi untuk menampung data baik yang sudah di olah maupun yang akan di olah. CPU biasanya tidak akan mampu untuk menampung semua data yang diterima sehingga perlu untuk disimpan pada secondary storage. Media penyimpanan ini antara lain,

UNIVERSITAS MEDAN AREA, dan lain-lain.

3. Input and Output Devices

Input Device berfungsi untuk membaca data input dari media input. Peralatan input mengubah data asal kebentuk yang dapat dipahami oleh komputer (bentuk biner) untuk diproses lebih lanjut seperti card reader machines, keyboard, dan lain-lain. Output Device berfungsi untuk mengeluarkan data yang sudah diolah oleh komputer kedalam media penyimpanan data antara lain card reader machines, disk drive, dan lain-lain.

4. Data Channel

Data Channel berfungsi untuk menghubungkan antara pemakai dengan CPU atau dengan pemakai lainnya. Peralatan ini juga berfungsi untuk mengirim data dari satu lokasi kelokasi lainnya, misalnya dari bagian gudang mengirim data ke komputer induk (Server) yang biasanya digunakan dalam satu lingkungan perusahaan yang menggunakan sistem jaringan terbatas atau dikenal dengan LAN (Local Area Network).

ad. b. Software (Perangkat Lunak)

Perangkat lunak sistem melaksanakan tugas-tugas dasar tertentu yang diperlukan semua pemakaian komputer.

Salah satu definisi dari software adalah :

“Software is defined as a collection of programs procedures (system and operation documentation) and tools (for systems and programming design and analysis).”⁵

UNIVERSITAS MEDAN AREA

⁵ © Heiser and W. J. Panko, *Accounting Information System – Theory and Practice*, McGrawHill Book Company, 1988, Hal: 119.

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

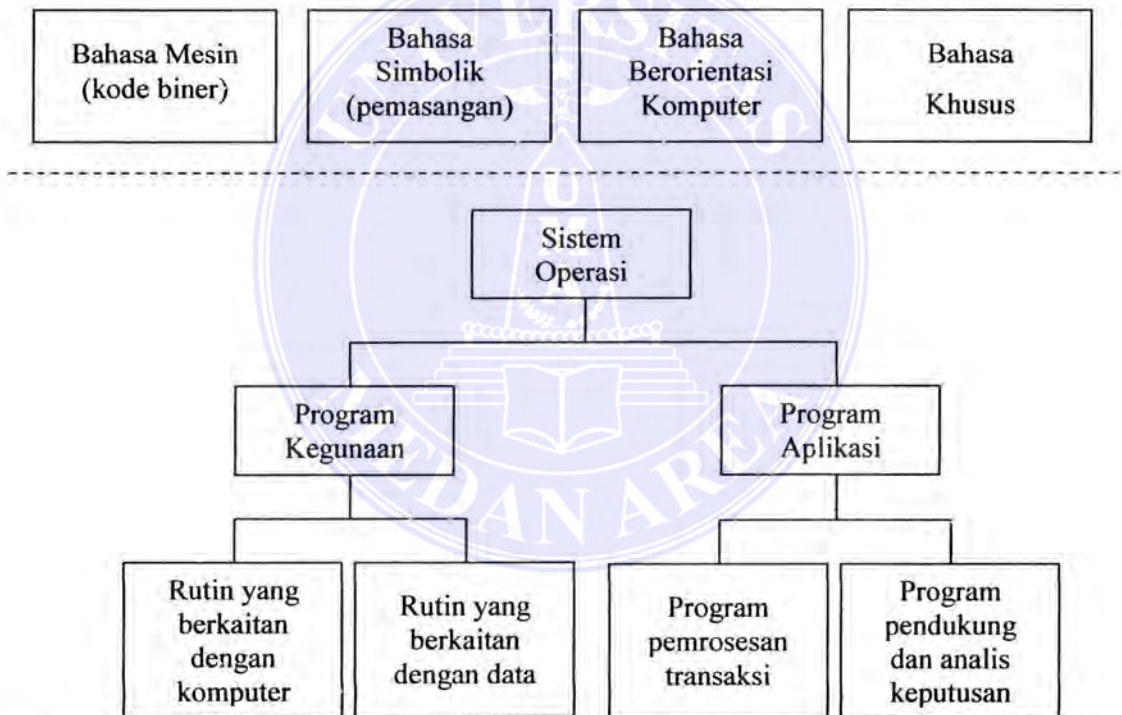
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From [repository.uma.ac.id] 30/5/24

Definisi ini memberikan pengertian bahwa perangkat lunak adalah kumpulan-kumpulan dari program-program, prosedur-prosedur (sistem-sistem dan pendokumentasian operasi) dan peralatan (untuk sistem-sistem dan mendesain program dan analisa).

Berikut ini gambar konfigurasi dari software.

Gambar : 4

Konfigurasi Perangkat Lunak



Sumber : Accounting Information System – Theory and Practice, Frederich H. Wu.

ad. c. Procedures

Menurut Leitch, prosedur dipandang sebagai salah satu unsur dari sistem informasi dengan komputer. Pada umumnya ada 2 (dua) jenis prosedur yang

- ◆ "Instruction for users system.
- ◆ Instruction for computer personnel that involved in executiving of system."⁶

Efektifitas pemakaian sistem komputer tercapai jika semua perangkat bekerja sesuai dengan prosedur yang telah disesuaikan dan disetujui dengan jelas. Setelah disetujui, prosedur dicetak dalam bentuk yang mudah dibaca, kemudian diobservasi dengan hati-hati sehingga sesuai dengan pekerjaan sistem komputer yang diinginkan.

Prosedur yang dimaksud adalah pengumpulan aktivitas sistem komputer supaya dapat memenuhi informasi dan sebagai penuntun bagi para personil yang berhubungan dengan sistem komputer. Dokumentasi yang telah disinggung dalam software merupakan kumpulan dari prosedur yang tertulis dan jelasnya prosedur ini merupakan bagian dari software.

ad. d. Brainware/Personell

Aspek manusia yang berhubungan dengan sistem komputer sangat menentukan sekali karena tanpa manusia/brainware (pemakai) komputer sendiri tidak dapat bekerja.

Brainware biasanya terdiri dari :

1. Sistem Analis, yaitu bagian dari personal komputer yang bertugas untuk mengadakan presurvey, mengadakan studi kelayakan, dan mendesain sistem yang akan diterapkan terhadap pemakaian komputer.



2. Programmer, yaitu personal yang bertugas mengadakan perencanaan program, membuat program, menguji coba sistem dan mengadakan dokumentasi.
3. Operator, yaitu personal yang bertugas mengaktifkan mesin, mengoperasikannya, serta memberhentikan mesin komputer.
4. Data Preparation, yaitu personal yang bertugas untuk melakukan pemasukan bentuk kode (hasil program coding dari programmer) kedalam media input atau output, melakukan pemasukan dari sumber dokumen input atau worksheet, serta melakukan verifikasi benar salahnya dari hasil pemeriksaan tersebut.
5. Scheduler, yaitu personal yang bertugas untuk menerima dan membukukan tugas-tugas dari user yang telah siap dilaksanakan komputer, menyerahkan tugas-tugas tersebut dari pemakai ke operator untuk diolah, seterusnya memeriksa dan membukukan serta memberikan output kepada pemakai.
6. Librarian, yaitu personal yang bertugas untuk mengatur keluar masuknya tape-tape librarian dan untuk mengatur keluar masuknya buku-buku didalam buku library.

3. Pemrosesan Data Dengan Komputer

Pemrosesan data yang dilakukan oleh sistem komputer secara keseluruhan merupakan tahap pengolahan data yang dimulai dari persediaan data, pembacaan data, manipulasi data, penyimpanan data sampai pada

Hubungan kerja komponen-komponen dari sistem komputer dalam pemrosesan data berdasarkan program yang dibuat dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Sebelum data yang akan diolah dimasukkan kedalam sistem komputer, terlebih dahulu dilakukan pengalihan bentuk yakni data dari sumber dokumen dialihkan kedalam media perekam data.
- b. Instruksi yang digunakan dalam memerintah sistem komputer mengolah data yang telah dipersiapkan juga mengalami pengalihan.
- c. Setelah data yang akan diolah dan instruksi-instruksi program dipersiapkan dalam media perekam datanya maka media perekam data tersebut ditempatkan ke alat sesuai untuk pembacaan datanya, misalnya : Card Reader Machine, Disk Drive, dan lain-lain.
- d. Selanjutnya data tersebut ditempatkan dalam Main Storage, menunggu pengolahan lebih lanjut.
- e. Melalui Control Section, data yang ada dalam Main Storage dipindahkan ke Arithmetic Logical Unit (ALU) untuk dimanipulir sesuai dengan langkah-langkah dalam program. Hasilnya ditempatkan kembali ke dalam Main Storage menunggu instruksi selanjutnya Oleh Control Section.
- f. Selanjutnya berdasarkan program yang ada, hasil pengolahan yang terdapat dalam Main Storage dikeluarkan melalui output unit yang ditentukan oleh program, misalnya : Disk Drive, Tape Drive.
- g. Pekerjaan ini dapat dilakukan kembali untuk data yang berikutnya.

4. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Komputer Dibanding Dengan Manual.

Seperti yang telah disebutkan di atas penggunaan komputer dalam pengolahan data pada perusahaan mempunyai dampak yang cukup besar, khususnya dalam sistem informasi, struktur organisasi, pengambilan keputusan dan fungsi-fungsi yang ada. Penggunaan komputer memberikan dampak yang menguntungkan oleh karena berbagai kelebihan yang dimiliki walaupun ada juga kelemahannya.

Adapun beberapa kelebihan dari penggunaan komputer dibandingkan dengan manual adalah sebagai berikut :

- a. Komputer mampu memproses data yang cukup banyak dalam waktu yang relatif singkat.
- b. Informasi yang dihasilkan sangat akurat dan kemungkinan adanya penyimpangan sedikit sekali, karena telah dirancang dengan program yang ada.
- c. Akan menghasilkan laporan yang lebih baik dan bermutu dalam waktu yang lebih singkat oleh karena daya kerja yang lebih cepat dan akurat.
- d. Dapat membuat keputusan yang berstruktur dengan program-program yang ada.
- e. Komputer mampu memproses transaksi lebih murah walaupun pengadaannya memerlukan investasi yang cukup besar. Namun kecepatannya memungkinkan untuk memproses transaksi dengan biaya

- f. Dapat memberikan pelayanan yang lebih cepat kepada langganan.
- g. Pengawasan terhadap administrasi menjadi lebih mudah.

Disamping kelebihan-kelebihan yang ada, penggunaan komputer juga mempunyai kekurangan-kekurangan sebagai berikut :

- a. Kalau ada perubahan sistem maka komputer tidak dapat secara langsung melakukan penyesuaian dengan sistem yang baru karena program-program yang sudah baku.
- b. Untuk merancang sistem dengan komputer dibutuhkan suatu perencanaan yang cukup matang sehingga memerlukan biaya yang cukup besar dan waktu yang cukup lama.
- c. Dengan penerapan sistem komputer, akan menimbulkan kesulitan baru menyangkut perubahan struktur organisasi yang sudah ada.
- d. Timbul permasalahan terhadap fungsi pegawai digantikan oleh komputer menyangkut skill dan lapangan kerja.
- e. Jika salah satu elemen komputer tidak berfungsi maka keseluruhan sistem tidak akan dapat berjalan dengan baik.
- f. Komputer tidak dapat mengerjakan pekerjaan lain yang tidak sesuai dengan program yang telah ditentukan.
- g. Pemakaian komputer membutuhkan investasi yang cukup besar dan merupakan investasi jangka panjang sehingga menimbulkan biaya tetap berupa beban penyusutan dan biaya variabel berupa beban pemeliharaan.

Dari hal diatas dapat dilihat bahwa komputer mempunyai banyak

memperoleh manfaat yang maksimal dari pemakaian komputer maka faktor manusia mempunyai andil yang sangat besar.

Menurut Joseph W. Wilkinson, keunggulan manusia dibanding dengan komputer menyangkut :

- a. "Fleksibilitas.
- b. Inteligensi.
- c. Kepribadian."⁷

5. Metode Pengolahan Data

Bentuk dari sistem jaringan kerja serta peralatan pendukung yang diterapkan suatu perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi bentuk dan kecepatan pengolahan data. Metode pengolahan data dengan menggunakan komputer umumnya terbagi atas 3 (tiga) tipe yang digolongkan atas :

- a. "Batch Processing System.
- b. On Line (Real Time) Processing System.
- c. Distributed System."⁸

Penjelasan masing –masing metode di atas adalah sebagai berikut :

ad. a. Batch Processing System.

Menurut sistem ini data yang ada terlebih dahulu dikumpulkan dalam suatu kelompok (Batch) dan disimpan sementara sampai mencapai jumlah atau waktu tertentu yang diinginkan. Secara berkala data tersebut

dimutakhirkan yang mana setelah mencapai jumlah atau waktu yang diinginkan, data tersebut selanjutnya dimasukkan kedalam komputer untuk diproses secara serentak.

ad. b. On Line (Real Time) Processing System.

Menurut metode ini data dimasukkan kedalam komputer secara individual (tidak dikumpulkan terlebih dahulu), sehingga setiap ada transaksi (data) langsung dimasukkan kedalam komputer untuk diolah. Pemasukan data dilakukan melalui Remote Terminal sebagai data entry yang mana terminal dilengkapi dengan keyboard, display screen (monitor), dan dihubungkan dengan Central Processor (Server) secara on line.

ad. c. Distributed System.

Metode ini digunakan bila perusahaan mempunyai beberapa cabang atau pusat keputusan. Setiap pusat keputusan dilengkapi dengan keputusan lokal (Node) yang mempunyai CPU lokal untuk memproses data guna kebutuhan manajemen lokal.

Dalam metode ini pekerjaan CPU lokal dihubungkan dengan pusat secara online yang mana pekerjaan yang tidak dapat ditangani oleh CPU lokal diserahkan untuk diproses di CPU pusat yang mempunyai kapasitas dan kemampuan yang lebih besar. Dapat juga laporan-laporan berkala pusat keputusan dikirimkan ke pusat dengan sistem seperti ini.

B. Beberapa Aspek Tentang Persediaan.

1. Pengertian dan jenis Persediaan.

Persediaan merupakan salah satu dari unsur-unsur yang paling aktif dalam operasi perusahaan khususnya perusahaan dagang dan manufaktur, yang secara kontinu diperoleh atau diproduksi dan dijual.

Dalam perusahaan manufaktur, persediaan terdiri dari : persediaan produk jadi, persediaan produk dalam proses, persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan bahan habis pakai pabrik, persediaan suku cadang dan lain-lain. Pada perusahaan dagang, barang-barang yang dimiliki untuk dijual kembali disebut dengan persediaan barang dagangan.

“Secara umum istilah persediaan barang dipakai untuk menunjukkan barang-barang yang dimiliki untuk dijual kembali atau digunakan untuk memproduksi barang-barang yang akan dijual.”⁹

Definisi dari persediaan menurut Ikatan Akuntan Indonesia adalah :

- b. “Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal.
- c. Dalam perjalanan proses produksi dan atau dalam perjalanan atau dalam bahan atau perlengkapan (supplies) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.”¹⁰

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa persediaan merupakan aktiva yang sangat penting dalam mendukung kelancaran

operasi perusahaan yang meliputi barang yang tersedia untuk dijual dalam suatu periode usaha yang normal, persediaan yang masih dalam proses dan barang dalam bentuk bahan atau supplies. Walaupun demikian jenis barang yang digolongkan sebagai persediaan berbeda-beda dalam setiap perusahaan, tergantung aktivitasnya.

2. Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan.

Sistem pencatatan dalam persediaan, dapat dilakukan dengan 2 (dua) metode, yakni :

a. Periodical/Physical Method.

Penggunaan metode periodik mengharuskan adanya perhitungan persediaan yang ada pada tanggal penyusunan laporan keuangan. Perusahaan yang menggunakan metode ini tidak melakukan pencatatan ke dalam buku persediaan pada setiap penjualan atau pembelian barang dagangannya. Dalam hal ini kartu stok tidak ada dalam perusahaan.

Perhitungan persediaan (Stock Opname) diperlukan untuk mengetahui jumlah persediaan yang masih ada serta harga pokoknya. Setiap pembelian barang dicatat dalam perkiraan pembelian, oleh karena itu harga pokok penjualan tidak dapat diketahui sewaktu-waktu disebabkan mutasi persediaan tidak dicatat buku persediaan. Perhitungan harga pokok penjualan baru dapat dilakukan setelah perhitungan persediaan akhir secara fisik.

Permasalahan dalam metode ini adalah bila barang yang dimiliki terdiri atas berbagai jenis dan jumlahnya cukup banyak, maka stock opname akan membutuhkan waktu yang cukup banyak dan terlambatnya penyusunan laporan keuangan.

b. Perpetual Method.

Dalam metode perpetual ini, setiap jenis persediaan dibuat perkiraan tersendiri yang merupakan buku pembantu persediaan. Setiap perubahan dan mutasi dalam persediaan dicatat dalam perkiraan persediaan sehingga jumlahnya sewaktu-waktu dapat diketahui dengan melihat saldo dari perkiraan persediaan. Perkiraan yang digunakan dalam pencatatan persediaan ini terdiri atas kolom-kolom yang dipakai mencatat setiap perubahan persediaan dalam penjualan, pembelian serta saldo persediaan.

Masing-masing kolom dibagi atas beberapa bagian lagi yakni rincian kuantitas dan harga perolehannya. Penggunaan metode ini akan mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan khususnya neraca dan laba/rugi karena tidak perlu lagi mengadakan perhitungan fisik untuk mengetahui jumlah dan harga pokok persediaan akhir.

Walaupun metode ini memungkinkan diketahuinya jumlah persediaan yang ada sewaktu-waktu, namun alangkah baiknya jika dilakukan juga perhitungan fisik ke gudang, misalnya : satu kali setahun, tergantung jenis persediaannya, untuk mencegah terjadinya

ada digudang sama dengan yang ada pada catatan perkiraan persediaan.

Dibandingkan dengan metode fisik, maka metode perpetual ini merupakan metode yang lebih baik dalam pencatatan persediaan yang membantu dalam penyusunan laporan keuangan, menghindarkan waktu yang banyak dalam perhitungan persediaan, mengurangi resiko kehabisan persediaan serta untuk meningkatkan pengendalian intern atas persediaan.

Salah satu permasalahan pokok dalam akuntansi persediaan adalah termasuk masalah penilaian persediaan dalam perusahaan. Pengertian penilaian persediaan disini adalah menyangkut penentuan nilai persediaan akhir yang dicantumkan dalam daftar laba/rugi dan neraca, sehingga laba/rugi dan neraca tersebut dapat di susun secara wajar.

Sehubungan dengan penilaian persediaan, ada 2 (dua) faktor utama yang harus diperhatikan, yakni :

1. Pos-pos yang dikelompokkan dalam persediaan.

Secara umum barang-barang atau pos-pos yang dimasukkan dalam persediaan adalah meliputi barang yang ada dalam perusahaan, barang dalam perjalanan (Good In Transit), barang konsinyasi, barang dalam penjualan bersyarat (Conditional Sales), serta barang dalam penjualan cicilan (Installment Sales).

Dasar penentuan apakah dimasukkan sebagai persediaan atau

Dalam penentuan hak pemilikan atas Goods In Transit, ada 2 (dua) ketentuan, yaitu :

a. FOB Shipping Point (Free On Board Shipping Point)

Dalam hal ini hak atas barang yang dikirim dipindahkan kepada pembelian pada saat barang diserahkan oleh penjual kepada pihak pengangkut atau pada saat barang akan diangkut. Dengan ketentuan ini diperlukan aturan legal pada pengiriman yang dilakukan pada akhir tahun untuk pencatatan penjualan dan penurunan yang diakibatkannya atas jumlah barang dalam persediaan yang tercatat dalam buku si penjual. Oleh karena hak pemilikan telah berpindah kepada si pembeli pada saat pengangkutan maka Goods in Transit ini sudah dapat dimasukkan dalam persediaan pihak pembeli.

b. FOB Destination (Free On Board Destination)

Dalam hal ini hak atas barang yang dikirim berpindah kepada si pembeli pada saat Goods in transit tersebut telah diterima oleh pihak si pembeli. Oleh karena itu penetapan barang tersebut sebagai persediaan bagi si pembeli adalah pada saat barang tersebut diterima.

Dalam hal konsinyasi, hak pemilikan atas barang masih tetap berada pada pihak Consignor sampai barang tersebut terjual.

Pada penjualan cicilan (Installment Sales), hak atas barang masih

tersebut akan berpindah pada si pembeli pada saat seluruh harga jual dan kewajibannya telah dilunasi.

2. Nilai yang ditetapkan atas persediaan.

Dalam penentuan nilai yang ditetapkan atas persediaan ada 4 (empat) metode yang digunakan secara umum, yakni :

a. Metode penilaian dengan Harga Pokok (Cost Method).

Pada metode ini nilai yang ditetapkan atas persediaan yang dicantumkan dalam neraca adalah sebesar harga pokoknya (cost). Dalam penilaian persediaan dengan metode harga pokok ini secara umum dikenal 4 metode, yaitu Identifikasi khusus, FIFO (First In First Out), LIFO (Last In First Out), serta Rata-Rata Tertimbang (Average).

b. Metode penilaian dengan harga terendah (Cost Or Market Whichever is lower method).

Dalam metode ini harga pokok persediaan dibandingkan dengan nilai pasar pada akhir periode usaha. Jika nilai pasar lebih rendah dari harga pokok, maka dibuat penyesuaian dan menetapkan kembali persediaan akhir dengan nilai yang lebih rendah. Pengertian nilai pasar disini adalah nilai pengganti, yakni harga untuk memproduksi atau memperoleh barang pada saat tersebut yang mana tidak boleh melampaui nilai bersih yang dapat direalisasikan (Nertalizable Value), yakni estimasi harga jual dikurangi biaya yang terjadi dalam penjualan, serta tidak boleh lebih rendah dari nilai bersih yang dapat

c. Metode penilaian dengan harga pasar (Valuation at Market)

Dalam metode ini penetapan nilai persediaan semata-mata ditetapkan berdasarkan harga pasar yang berlaku. Hal ini umumnya diperkenankan bila harga pasar dari persediaan dapat ditentukan secara pasti, tidak diperlukan beban pemasaran yang berarti untuk menjual produk tersebut dan setiap satuan produk dapat saling menggantikan. Contoh dari produk ini adalah barang-barang tambang seperti : emas, perak dan lain-lain.

d. Metode penilaian tukar tambah (Trade-In) dan Pemilikan Kembali (Repossession).

Dalam metode ini, bila persediaan tersebut diperoleh dengan cara pemilikan kembali atau dengan cara tukar tambah maka persediaan tersebut dicatat sebesar harga beli tunai estimasinya.

3. Sistem dan prosedur pengelolaan persediaan.

Prosedur pengelolaan persediaan dalam operasi perusahaan terdiri atas rangkaian kegiatan yang dimulai dari produksi atau pembelian, penerimaan dan penyimpanan barang serta pemakaian atau pengeluaran barang untuk dijual.

Dalam menjamin adanya pengawasan intern atas persediaan dan perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi yang berkaitan dengan persediaan maka perlu adanya prosedur pengelolaan persediaan

UNIVERSITAS MEDAN AREA perusahaan. Sistem dan prosedur pengelolaan

sistem manual. Secara umum prosedur pengelolaan persediaan dapat dibagi atas :

- a. Prosedur pembelian.
- b. Prosedur penerimaan dan penyimpanan barang.
- c. Prosedur pengeluaran barang.

Masing – masing akan dijelaskan sebagai berikut :

Ad. a. Prosedur Pembelian

1. Prosedur pembelian dimulai dengan kegiatan mencetak laporan pemesanan ulang barang dagangan yang berisi nomor dan kuantitas barang yang kurang. Laporan ini ditunjukkan pada bagian pembelian setelah kepala pengawasan persediaan meninjau ulang dan menandatangani laporan tersebut yang mana laporan ini berfungsi sebagai permintaan pembelian.
2. Bagian pembelian setelah memilih salah satu atau lebih bagian pemasok untuk barang yang dibutuhkan kemudian memasukkan data mengenai pembelian ini melalui terminal yang ada dalam barang pembelian. Pemilihan pemasok ini dapat dibantu laporan prestasi para pemasok yang tersedia sebagai laporan hard copy atau peragaan soft copy pada terminal tersebut. Data yang dimasukkan kedalam terminal tersebut meliputi nomor barang, kuantitasnya, nomor pemasok, serta tanggal tibanya barang yang dipesan. Setelah diverifikasi dengan program edit data tersebut disimpan sementara dalam file data

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Document Accepted 30/5/24

transaksi pembelian. Pada akhir setiap hari, program pesanan

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From [repository.uma.ac.id] 30/5/24

pembelian menyiapkan dan mencetak pesanan pembelian dari data yang dimasukkan pada hari itu. Setiap pesanan pembelian dinomori secara berurut dan diberi tanggal secara otomatis oleh program tersebut. Program pesanan pembelian dapat juga menyelipkan selembaar dari tiap-tiap pesanan pembelian kedalam file pesanan pembelian terbuka, file transaksi data pembelian.

Ad. b. Prosedur Penerimaan dan Penyimpanan barang

1. Setelah barang-barang diterima oleh bagian penerimaan barang, pertama-tama barang itu dihitung dan diperiksa fisiknya. Hasil perhitungan serta nomor persediaan kemudian dimasukkan kedalam nomor terminal yang berisi program penerimaan persediaan bersama-sama dengan nomor pesanan pembeliannya yang diambil dari slip kepakam persediaan. Program penerimaan persediaan yang dimasukkan file pesanan pembelian terbuka secara online, melakukan pengecekan data. Program tersebut akan menunjukkan perbedaan yang ada, kalau ada, antara jumlah yang dipesan dengan jumlah yang diterima pada layar monitor. Apabila pesanan pembelian tidak ada ditemukan maka barang yang diterima tersebut akan ditolak dan transaksi dibatalkan. Selanjutnya program tersebut akan mencetak laporan penerimaan barang yang telah dinomori secara berurut. Satu lembar dari laporan tersebut dikirimkan beserta barang dagangan yang diterima kebagian gudang. Bagian gudang menerima barang tersebut serta

UNIVERSITAS MEDAN AREA

menandatangani laporan yang ada sebagai bukti barang telah diterima.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

kemudian laporan tersebut diteruskan ke bagian hutang dagang untuk pencatatan hutang.

2. Pada saat penyimpanan barang digudang perlu diperhatikan penyusunan barang-barang yang teratur dan rapi agar pada saat diperlukan tidak mengalami kesulitan dalam mengambilnya dan bila stock opname diadakan atas barang-barang digudang, maka dapat dilakukan dengan mudah disamping menghemat tempat penyimpanan.
3. Selanjutnya program penerimaan barang memutakhirkan record yang terpengaruh dalam file-file tersebut, yakni :
 - a. Setiap jumlah yang diterima, saldo yang ada ditambah, dan jumlah yang dipesan dikurangi yang dilakukan dalam file induk persediaan.
 - b. Setiap jumlah yang diterima dicatat pada file pesanan pembelian terbuka.
 - c. Dalam file pemesanan ulang, setiap jumlah yang diterima dikurangi dari jumlah yang masih dalam pesanan.
 - d. Dalam riwayat pemasok, waktu tenggang pesanan tersebut dimasukkan.
4. Prosedur untuk memutakhirkan record persediaan berinteraksi dengan prosedur pemesanan pembelian, prosedur penerimaan barang serta prosedur pengeluaran barang. File utama adalah file induk persediaan, yang mana saldo yang tersedia dari setiap barang persediaan

dimutakhirkan dengan menunjukkan pesanan, penerimaan dan penjualan barang.

Ad. c. Prosedur Pengeluaran Barang

Umumnya prosedur ini terjadi akibat adanya penjualan barang dagangan sebagai berikut :

1. Bagian penjualan setelah menerima pesanan dari langganan atau dari salesman perusahaan, memasukkan pesanan tersebut melalui terminal meliputi nomor pelanggan, nomor salesman, nama pemesan, jumlah dan jenis barang yang dipesan, nomor persediaan barang dagangan serta tanggal penyerahan yang dijadwalkan.
2. Program yang ada selanjutnya mengecek data kredit dari pelanggan dalam file induk piutang dagang, mengecek file induk persediaan untuk memverifikasi apakah jumlah dan jenis yang dipesan tersedia, jika kredit disetujui menempatkan pesanan tersebut dalam file pesanan yang terbuka, serta mencatat tanggal pengiriman yang diharapkan dalam file jadwal pengiriman barang.
3. kemudian sistem komunikasi data mengirimkan salinan persetujuan atas pesanan yang telah disetujui ke bagian penjualan yang dicetak disana pada suatu terminal sebelum tanggal yang dijanjikan. Sistem tersebut mengeluarkan permintaan persediaan dan salinan-salinan bukti pengiriman dari data yang tersimpan dalam file pesanan terbuka.

Salinan-salinan ini dicetak dalam terminal gudang dan bagian

pengiriman. Pada bagian gudang, barang yang diminta dipersiapkan dan diserahkan ke bagian pengepakan untuk dikirim.

4. Selanjutnya bagian pengiriman memasukkan jumlah barang yang siap dikirimkan melalui terminal.
5. Berdasarkan data dari bagian pengiriman dan data pelanggan dari file induk piutang, program pembuatan dokumen pengiriman mencetak slip pengiriman dan lembar-lembar bukti muatan. Program tersebut juga mengurangi saldo yang tersedia didalam file induk persediaan dan memutakhirkan file pesanan barang terbuka, untuk mencerminkan pengiriman tersebut. Jika barang yang dipesan ulang terdapat pada pengiriman tersebut, menyerahkannya ke bagian pengangkutan dan meminta tandatangan pengangkut pada bukti muatan.

Dalam prosedur pengelolaan persediaan di atas, dapat juga dilakukan dengan terlebih dahulu membuat data tersebut sedemikian rupa dan baku, sehingga ketika data tersebut akan diproses dalam komputer segala bentuk perbaikan data telah selesai dikerjakan secara manual.

C. Komputerisasi Sistem Informasi Persediaan

Seperti yang telah disebutkan diatas, persediaan merupakan salah satu unsur aktiva perusahaan yang sangat penting yang selalu dalam keadaan berputar dan mengalami perubahan yang relatif cepat yang mempengaruhi pertumbuhan, kontinuitas, dan efisiensi perusahaan. Oleh karena hal tersebut diatas maka masalah sistem informasi persediaan yang menyangkut

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

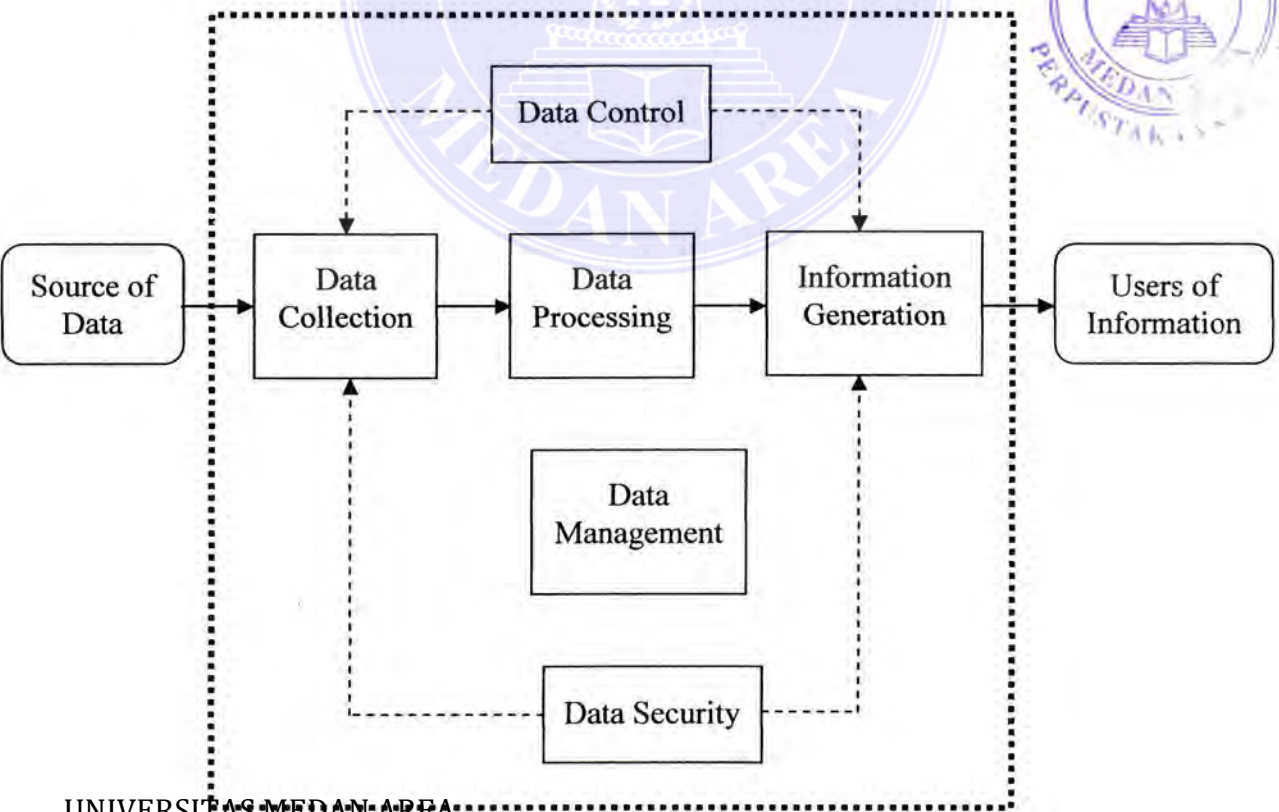
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

persediaan, pencatatan dan penilaiannya menjadi faktor yang harus diperhatikan.

Sistem informasi persediaan dengan menggunakan komputer menjadi salah satu alternatif yang umum dan banyak digunakan oleh perusahaan pada saat ini. Untuk lebih memahami sistem informasi persediaan dengan komputer, maka ada baiknya penulis mencoba terlebih dahulu membahas pengertian sistem, informasi dan kaitannya dengan pengolahan data persediaan secara komputer.

1. Hubungan Sistem Informasi Persediaan Dengan Sistem Informasi Akuntansi

Gambar : 5
Aktivitas Sistem Informasi Akuntansi



UNIVERSITAS MEDAN AREA

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
 Access From [repository.uma.ac.id] 30/5/24

Keterangan gambar :

a. Data Collection.

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan pencatatan data dalam arti logis yang sesuai dengan sumbernya, dengan menggunakan sumber-sumber yang telah dirancang sebelumnya.

b. Data Processing.

Aktivitas pemrosesan data termasuk beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Klasifikasi atau penentuan data yang terkumpul untuk penetapan kembali kategori data tersebut.
2. Penyalinan atau reproduksi data ke dalam bentuk dokumen yang lain.
3. Pemilihan atau penyusunan data menurut satu atau lebih karakteristik.
4. Penggolongan atau pengumpulan group-group transaksi yang memiliki karakteristik yang sama.
5. Penggabungan atau perangkaian dua atau lebih golongan atau data file.
6. Penjumlahan atau penampilan perhitungan penambahan, pengurangan, perkalian atau pembagian.

c. Data Control.

Aktivitas pengawasan data memiliki tujuan untuk pengamanan data dan menjaga keakuratan data.

d. Data Management.

Aktivitas manajemen data terdiri dari tiga langkah yaitu : penyimpanan, update data, dan penampilan data. Penyimpanan data yaitu penempatan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

data dalam file atau database. Update data termasuk pengaturan data yang
Document Accepted 30/5/24

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

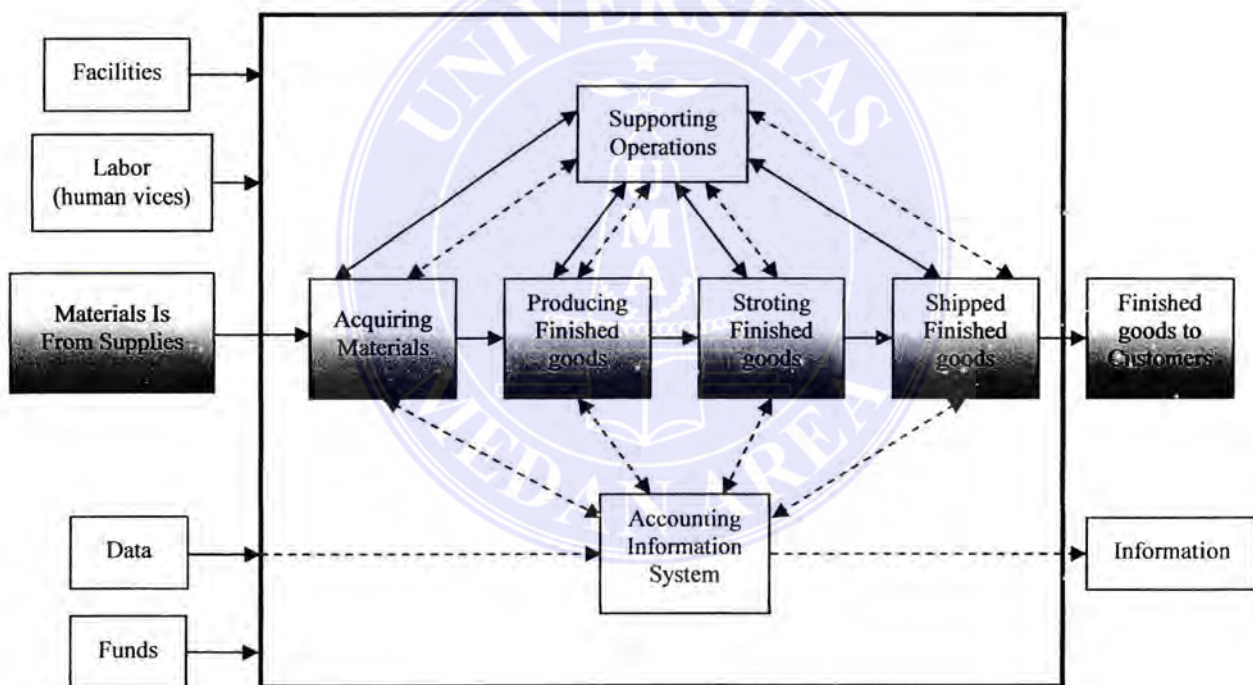
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From [repository.uma.ac.id] 30/5/24

disimpan untuk pemunculan kejadian-kejadian yang baru terjadi, operasi, atau keputusan-keputusan. Penampilan kembali termasuk akses ke penyimpanan data baik untuk proses selanjutnya atau untuk pelaporan bagi pengguna.

Gambar : 6

Sistem Operasional



Keterangan :

Data and Information Flows = - - - - -

Information System Supply = **—————**

Physical Flows = —————

Sumber : Accounting Information System, Joseph W. Wilkinson.

Gambar diatas menunjukkan sistem kerja dari sebuah perusahaan manufaktur. Ini termasuk operasi harian seperti pengoperasian mesin dan pengiriman barang. Operasi ini termasuk proses fisik yang mengubah sumber daya menjadi produk dan atau jasa yang disediakan perusahaan. Proses dimulai dari material yang diterima dari pemasok dan berakhir dengan barang jadi yang dikirim ke pelanggan. Dua buah kotak yang berlabel *acquiring materials*, *producing finished goods*, dan seterusnya menunjukkan operasi utama. Operasi ini mendapatkan bantuan dari operasi pembantu (*supporting operation*) seperti perencanaan dan pemeliharaan produksi. Perusahaan ini juga menghendaki jumlah yang sesuai untuk empat tipe input sumber daya yaitu karyawan, fasilitas, dana dan data.

Sistem informasi akuntansi mempunyai dua hubungan dekat dengan sistem operasional :

1. Sistem informasi akuntansi memonitor dan mencatat berbagai macam kejadian dalam sistem operasi. Dengan demikian manajer dapat menjaga keadaan dan kondisi setiap operasi dan menghasilkan keputusan dari semua operasi.
2. Sistem informasi akuntansi menyediakan input data untuk sistem informasi. Misalnya menyediakan *purchase orders* yang mendukung pengiriman sumber daya oleh pemasok.

2. Bentuk Output Dari Sistem Informasi Persediaan.

Dalam pengolahan data akuntansi persediaan dikenal arsip induk, arsip transaksi, dan tabel data (Extract File) yang menggunakan berbagai macam media, misalnya : *punch card*, *punch tape*, dan lain-lain. Arsip induk berisi data yang sifatnya tetap dan umumnya hanya sekali dibentuk untuk dipakai dalam pengolahan data selanjutnya.

Arsip transaksi berisi data yang sifatnya sementara untuk suatu kegiatan atau jangka waktu tertentu. Dalam arsip induk persediaan berisi kode jenis barang, uraian barang, kode lokasi, titik pemesanan kembali, kuantitas order dan saldo barang. Sedangkan dalam arsip transaksi persediaan berisi kode jenis barang, nomor dokumen, tanggal, kuantitas satuan serta harga satuan. Setiap transaksi persediaan diproses menjadi arsip transaksi yang berisi data transaksi persediaan. Arsip transaksi persediaan ini akan dipindahkan ke arsip induk persediaan yang akan diperbaharui datanya dengan diterimanya data dari arsip transaksi persediaan.

Dengan penggunaan komputer ini dalam mengolah data persediaan maka status persediaan dapat diketahui setiap saat menyangkut persediaan yang masuk dan keluar, informasi asal permintaan barang, frekuensi permintaan barang, jumlah barang yang tersedia dan lain-lain. Hal ini juga berguna untuk mengontrol persediaan yang ada digudang dengan melakukan stock opname dan mencocokkannya dengan data yang

D. Pengendalian Intern Dalam Pengolahan Data Persediaan Berkomputer.

1. Pengertian Pengendalian Intern

Pengendalian intern atas persediaan merupakan hal yang sangat penting dalam operasi perusahaan. Seperti telah di sebutkan diatas, persediaan merupakan aktiva perusahaan yang penting dalam operasi perusahaan yang dapat dicuri, disalah gunakan dan diselewengkan. Oleh karena itu perlu adanya pengendalian intern terhadap persediaan demi kelancaran operasi perusahaan.

Definisi pengendalian intern :

Pengendalian intern meliputi organisasi dan semua metode serta ketentuan-ketentuan yang terkoordinir dalam suatu perusahaan untuk mengamankan kekayaan, memelihara kecermatan dan sampai seberapa jauh dapat dipercayanya data akuntansi. Meningkatkan efisiensi usaha dan mendorong dipatuhinya kebijakan pimpinan yang telah ditetapkan.”¹¹

Pengendalian intern meliputi :

a. Pengendalian akuntansi (accounting control)

Pengendalian yang meliputi pengamanan terhadap kekayaan perusahaan sehingga diperlukannya catatan akuntansi. Umumnya meliputi persetujuan, pemisahan antara fungsi operasional penyimpanan dan pencatatan, serta pengawasan fisik atas kekayaan.

b. Pengendalian administrasi (administrative control).

Pengendalian yang meliputi peningkatan efisiensi usaha dan mendorong dipatuhinya kebijakan pimpinan yang telah ditetapkan. Pada umumnya tidak langsung berhubungan dengan catatan akuntansi, misalnya : analisis statistik, studi waktu dan gerak (time and motion study), program pelatihan karyawan, dan pengendalian mutu.

2. Tujuan Pengendalian Intern

Tujuan sistem pengendalian intern yang efektif dapat digolongkan sebagai berikut :

- a. “Untuk menjamin kebenaran data akuntansi.
- b. Untuk mengamankan harta kekayaan dan catatan pembukuannya.
- c. Untuk menggalakkan efisiensi usaha.
- d. Untuk mendorong ditaatinya kebijakan pimpinan yang telah digariskan.”¹²

Ad. a. Untuk menjamin kebenaran data akuntansi.

Manajemen harus memiliki data akuntansi yang dapat diuji ketepatannya untuk melaksanakan operasi perusahaan. Berbagai macam data digunakan untuk mengambil keputusan yang penting.

Ad.b. Untuk mengamankan harta kekayaan dan catatan pembukuannya.

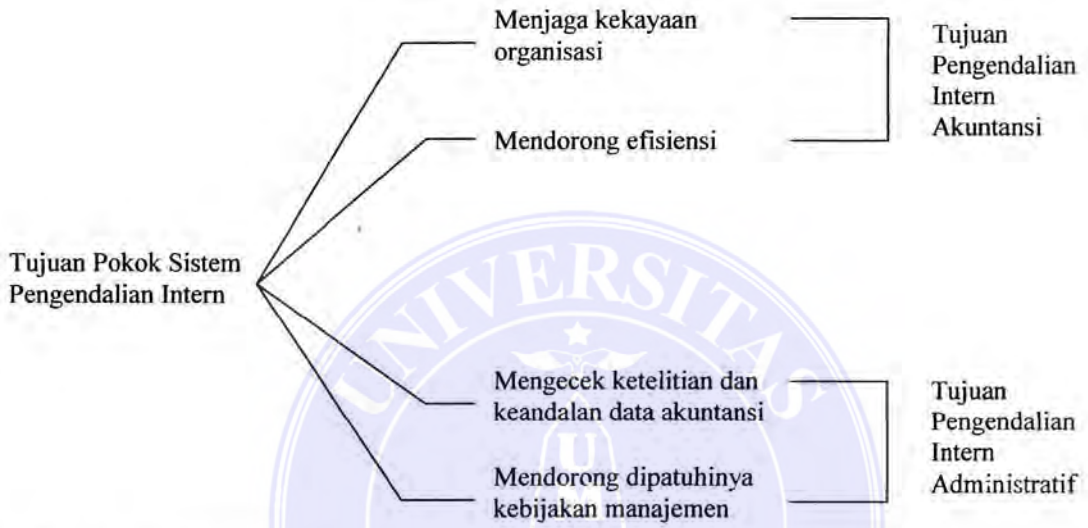
Harta fisik perusahaan dapat dapat saja dicuri, disalah gunakan ataupun rusak secara tidak sengaja. Hal yang sama juga berlaku untuk harta perusahaan yang tidak nyata seperti perkiraan piutang, dokumen penting, surat berharga dan catatan keuangan. Sistem pengendalian intern dibentuk guna mencegah ataupun menemukan harta yang hilang dan catatan pembukuan pada saat yang tepat.

Ad. c. Untuk menggalakkan efisiensi usaha.

Pengendalian dalam suatu perusahaan juga dimaksud untuk menghindari pekerjaan-pekerjaan berganda yang tidak perlu, mencegah pemborosan terhadap semua aspek usaha termasuk pencegahan terhadap penggunaan sumber-sumber dana yang tidak efisien.

Ad. d. Untuk mendorong ditaatinya kebijakan pimpinan yang telah digariskan.

Manajemen menyusun prosedur dan peraturan untuk mencapai tujuan perusahaan. Sistem pengendalian intern memberikan jaminan akan ditaatinya prosedur dan peraturan tersebut oleh perusahaan.

Gambar : 7**Tujuan Pokok Sistem Pengendalian Intern**

Sumber : Sistem Akuntansi, Mulyadi

3. Pengendalian Intern persediaan dengan Sistem Komputer

Sebelum membicarakan pengendalian intern persediaan dengan sistem komputer, manajemen perlu mengetahui beberapa konsep pengawasan dan pengendalian intern dalam sistem komputer, agar dapat berjalan dengan baik yaitu :

- a. Manajemen harus bertanggung jawab dalam menetapkan dan mengawasi sistem dari pengawasan akuntansi untuk mengamankan harta perusahaan dan memastikan data atau informasi yang dihasilkan dapat dipercaya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/5/24

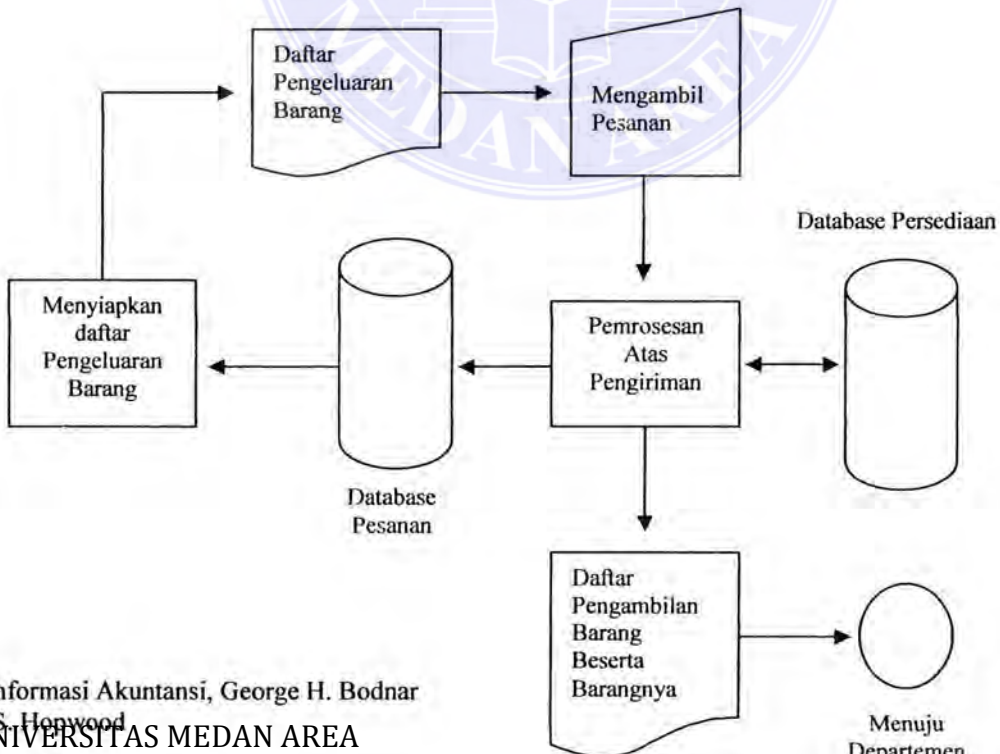
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From [repository.uma.ac.id]30/5/24

- b. Keberhasilan dari sistem pengawasan dan pengendalian intern tergantung pada kemampuan pegawai yang dipilih yang mana mempunyai keahlian dalam menjalankan tugasnya.
- c. Adanya pemisahan fungsi menyangkut tugas dan tanggung jawab dari masing-masing personil pegawai.
- d. Peralatan pengukuran harus memastikan transaksi dicatat dengan tepat dan benar.
- e. Pemasukan aktiva harus dilaksanakan oleh orang-orang yang telah ditentukan berdasarkan otoritas yang diberikan oleh pimpinan perusahaan.
- f. Pencatatan seluruh aktiva harus dibandingkan secara berkala dengan aktiva yang sebenarnya ada secara fisik.

Gambar : 8
Bagan Alir Persediaan



: Sistem Informasi Akuntansi, George H. Bodnar
William S. Honeywood

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 30/5/24

Access From [repository.uma.ac.id] 30/5/24

Dalam hubungannya dengan pengawasan dan pengendalian intern persediaan secara komputer, maka dapat dibagi atas 2 (dua) bagian besar, yaitu :

- a. "Pengendalian Umum (general control).
- b. Pengendalian Aplikasi (application control)."¹³

Ad. a. Pengendalian Umum (general control)

Pengendalian umum merupakan standar dan panduan yang digunakan oleh karyawan untuk melaksanakan fungsinya. Didalam pengendalian umum terdapat 5 (lima) pengendalian yaitu :

- ❖ Organization and Operation Controls, yaitu pengawasan terhadap kedudukan personil/karyawan dalam struktur organisasi.
- ❖ System Development and Documentation Controls, yaitu pengawasan yang menjamin bahwa sistem-sistem yang ada dikembangkan dan dijaga untuk kepentingan operasi perusahaan.
- ❖ Hardware Controls, yaitu pengawasan terhadap keadaan hardware dalam komputer untuk menjalankan operasi pengolahan data.
- ❖ Software and Hardware Accessibility Controls, adalah pengawasan yang didesain untuk meyakinkan integritas dan perlindungan terhadap program- program operasi, file-file data dan hardware.
- ❖ General Systems Security and Protection, yaitu pengawasan terhadap keamanan dan perlindungan sistem-sistem yang mendukung operasi perusahaan.

Pengendalian intern terhadap persediaan merupakan pengendalian akuntansi yang meliputi struktur organisasi serta seluruh aktivitas dalam pengolahan data persediaan secara komputer. Pengendalian umum ini memiliki 3 (tiga) unsur yaitu :

1. Pengendalian organisasi .

Dalam sistem manual, pengendalian dilaksanakan dengan memisahkan fungsi – fungsi pokok : operasi, penyimpanan dan akuntansi. Suatu transaksi akan dilaksanakan oleh fungsi operasi jika ada otorisasi dari yang berwenang, hasil transaksi akan disimpan oleh fungsi penyimpanan, dan transaksi yang terjadi akan dicatat oleh fungsi akuntansi. Dalam sistem komputer, fungsi-fungsi otorisasi, operasi dan akuntansi, seringkali digabung dalam wujud program komputer.

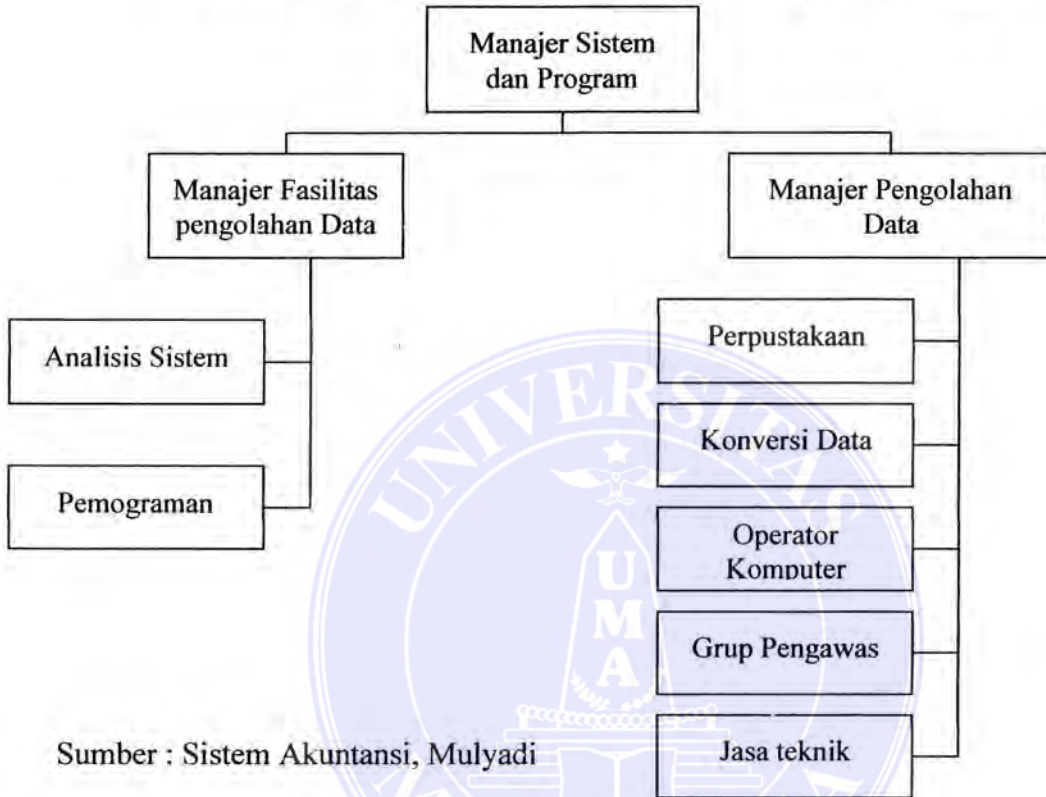
Dalam sistem komputer, program komputer dapat dirancang untuk membuat keputusan kapan persediaan harus dipesan, dan sekaligus menerbitkan surat order pembelian yang dapat dikirimkan ke pemasok tertentu. Jika barang yang dipesan telah diterima dari pemasok, fungsi penerimaan akan memberikan masukan kedalam komputer untuk dapat memutakhirkan (update) arsip induk persediaan (inventory master file) yang sekaligus menghasilkan dokumen laporan penerimaan barang.

Untuk menciptakan sistem pengendalian intern dalam lingkungan pengolahan data elektronik, yang fungsi otorisasi dan fungsi akuntansinya dimasukkan dalam program komputer, perlu diadakan pemisahan fungsi-fungsi berikut ini :

- a. Fungsi perancangan sistem dan penyusunan program.
- b. Fungsi operasi fasilitas pengolahan data.
- c. Fungsi penyimpanan program dan kepustakaan.

Pemisahan ketiga fungsi tersebut harus dilakukan dalam lingkungan pengolahan data elektronik karena :

- a. Pemisahan ini akan menciptakan pengecekan silang (cross check) terhadap ketelitian dan kepastian perubahan yang dimasukkan dalam sistem.
- b. Pemisahan ini dapat mencegah karyawan operator komputer melakukan perubahan terhadap program tanpa izin dan tanpa pengujian sebelumnya.
- c. Pemisahan ini dapat mencegah akses terhadap komputer oleh bukan karyawan operator komputer dan oleh orang lain yang tahu mengenai sistem.
- d. Pemisahan ini akan mendorong efisiensi karena setiap fungsi tersebut memerlukan kemampuan, latihan dan keahlian yang berbeda dalam melaksanakan kegiatannya.

Gambar : 9**Struktur Organisasi Departemen Pengolahan Data Elektronik**

Sumber : Sistem Akuntansi, Mulyadi

2. pengendalian terhadap sistem dan program.

Seperti telah diuraikan diatas, dalam lingkungan pengolahan data elektronik, fungsi perancangan sistem dan program harus terpisah dari fungsi operasi fasilitas pengolahan data. Pengendalian umum yang bersangkutan dengan fungsi pengembangan sistem dan program meliputi :

- a. prosedur penelaahan dan pengesahan sistem baru.

Setiap sistem yang baru harus ditelaah lebih dahulu oleh komisi yang

berwenang sebelum dinyatakan berlaku dalam pengolahan data dengan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

menggunakan komputer. Tidak ada sistem baru yang dapat digunakan

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From [repository.uma.ac.id] 30/5/24

dalam perusahaan sebelum memperoleh pengesahan dari komisi yang berwenang untuk itu.

b. Prosedur pengujian program.

Pengujian program sangat penting untuk meyakinkan bahwa program yang dibuat sesuai dengan spesifikasi desainnya dan mencakup logika pengambilan keputusan dan logika pengolahan data untuk memenuhi kebutuhan pemakai.

c. Prosedur perubahan program.

Perubahan program harus dilakukan oleh fungsi perancangan sistem dan program, dan bukan oleh fungsi operasi fasilitas pengolahan data. Perubahan program memerlukan prosedur yang dirumuskan dengan baik dan prosedur yang didokumentasikan dengan baik guna mencegah manipulasi program untuk tujuan yang tidak diotorisasi. Perubahan program harus diarsipkan dalam program run book yang merupakan catatan mengenai semua perubahan yang pernah dilakukan terhadap program-program yang digunakan untuk mengolah data.

d. Dokumentasi.

Dokumentasi program merupakan alat penting untuk memahami dan mengawasi program dan merupakan catatan sejarah semua fakta yang bersangkutan dengan setiap program. Dokumentasi program dilaksanakan dalam program run book, yang berisi :

- Deskripsi tentang tujuan program.
- Satu set lengkap bagan alir (flowchart).
- Himpunan daftar program.
- Instruksi pemakaian komputer.
- Catatan pengujian program.
- Contoh semua laporan yang dihasilkan oleh program.

3. Pengendalian terhadap fasilitas pengolahan data.

Pengendalian intern terhadap fasilitas pengolahan data meliputi 4 bidang utama yaitu :

a. Operasi konversi data.

Kegiatan konversi data terdiri dari pengubahan data dari dokumen sumber ke dalam bentuk yang dapat dibaca oleh komputer (machine readable form), baik dengan metode batch atau dengan direct entry mode.

b. Operasi komputer.

Operasi komputer dapat diawasi dengan menggunakan console control. Console dapat digunakan untuk menghentikan dan menjalankan sistem serta untuk menjalankan lagi komputer yang terhenti akibat kerusakan. Dengan menggunakan console, operator dapat menentukan status internal register dan dapat digunakan untuk memasukkan data secara manual kedalam sistem. Console juga menghasilkan console log untuk mencatat semua kegiatan fasilitas komputer. Operasi komputer harus diawasi sedemikian rupa untuk menjamin keandalan data akuntansi yang diolah

dan untuk memberikan perlindungan terhadap arsip data dan program dari kehilangan, kerusakan atau pengubahan dan pengungkapan tanpa izin.

c. Perpustakaan.

Pengendalian intern terhadap penyimpanan arsip data dan program harus dilakukan oleh karyawan perpustakaan dalam tempat yang terlindung dengan baik, yang hanya dapat dimasuki oleh karyawan yang diizinkan untuk itu.

d. Fungsi pengendalian.

Fungsi pengendalian berhubungan dengan pengendalian terhadap masukan dan keluaran departemen pengolahan data elektronik.

Ad. b. Pengendalian Aplikasi (application control)

Pengendalian aplikasi merupakan pengendalian yang bertujuan untuk memberikan jaminan yang cukup bahwa seluruh pencatatan proses, dan pelaporan data telah dilaksanakan dengan baik dan benar. Atau dengan perkataan lain, pengendalian aplikasi ini mempunyai tujuan :

- a. Menjamin bahwa seluruh transaksi persediaan yang telah diotorisasi diproses selengkapny, dan hanya sekali diproses.
- b. Menjamin bahwa transaksi persediaan telah diselesaikan dan akurat.
- c. Menjamin bahwa pemrosesan transaksi persediaan adalah benar dan cocok dengan lingkungan yang ada.
- d. Menjamin bahwa hasil-hasil pemrosesan data persediaan digunakan untuk

UNIVERSITAS MEDAN AREA

memperoleh manfaat yang dimaksud.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

- e. Menjamin bahwa pengendalian aplikasi terhadap persediaan dapat terus berfungsi.

Pengendalian aplikasi ini terdiri atas 3 (tiga) bagian, yakni :

1. Input Control.

Pengendalian ini sering juga disebut dengan pengendalian preventif. Pengendalian ini adalah pengendalian terhadap data yang diterima untuk diproses yang merupakan transaksi persediaan yang telah diotorisasi serta merupakan data yang akurat dan lengkap dibaca oleh komputer. Pengendalian ini meliputi standar, pemisahan tugas, otorisasi, desain formulir-formulir yang dipranomori, dokumentasi kata-kata sandi, dan lain-lain. Pengendalian ini dilakukan sebelum data persediaan memasuki program komputer untuk mencegah kesalahan.

2. Processing Control.

Pengendalian ini sering juga disebut dengan pengendalian detektif. Pengendalian ini bertujuan untuk mencegah kesalahan – kesalahan yang terjadi selama proses pengolahan data persediaan yang dilakukan setelah data persediaan dimasukkan dalam program komputer. Pengendalian ini menjamin agar data persediaan yang diproses telah dilaksanakan sesuai dengan program aplikasi, mencegah adanya transaksi yang tidak sah atau yang hilang, mencegah penggunaan program atau file yang salah.

3. Output Control.

Pengendalian ini sering juga disebut dengan pengendalian korektif.

Pengendalian ini bertujuan untuk membatasi penggunaan output hanya orang-orang yang berhak.

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

orang yang berhak saja, dan menjaga kebenaran data yang dilaporkan.

Prosedur-prosedur pelaksanaan dalam pengendalian ini meliputi :

- a. Menyesuaikan hasil perhitungan komputer dengan manual.
- b. Mengadakan koreksi terhadap data yang ditolak.
- c. Mempercepat distribusi output kepada orang yang berhak.
- d. Memisahkan penulisan informasi yang bersifat rahasia.

Output dari hasil pengolahan data ini dapat dalam bentuk kertas (print out), tampilan pada monitor, disket, tape dan lain-lain.

Dalam sistem informasi persediaan yang menggunakan komputer, perlu dilakukan pengawasan yang menjamin pekerjaan komputer berjalan sesuai dengan keinginan pemakai. Untuk hal ini perlu dilakukan pengendalian yang menyeluruh terhadap pekerjaan tersebut. Pengendalian ini disebut dengan pengendalian total yakni suatu metode dasar dari pengendalian kesalahan untuk menyajikan apakah semua item – item dalam bagian tersebut telah diterima dan diproses atau tidak. Prosedur pengendalian total ini membutuhkan gambaran yang dikembangkan oleh beberapa proses lebih dahulu. Proses data yang sedang berlangsung tersebut menghitung kembali jumlah ini yang secara normal dapat dicapai untuk bagian-bagian data tersebut. Bagian-bagian tersebut dijaga oleh perangkat yang berukuran kecil dan mudah pengoperasiannya, dengan demikian terjadinya kesalahan-kesalahan dapat diatasi dengan mudah. Contohnya, pemrosesan data persediaan dilakukan berdasarkan faktur atau dokumen penerimaan barang dan pengeluaran barang. Sebelum diproses dengan komputer, dokumen atau faktur

UNIVERSITAS MEDAN AREA

penerimaan barang tersebut terlebih dahulu dihitung dan dijumlahkan secara

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

manual. Hasil pengerjaan ini akan mempermudah dalam menghitung jumlah persediaan awal atau persediaan akhir dalam gudang, sekaligus merupakan pengendalian intern terhadap karyawan yang bertugas dalam pengelolaan persediaan. Disini dapat dilihat bahwa pengendalian total berlangsung dalam setiap bagian yang terkait dalam pemrosesan data persediaan dengan komputer mulai dari penerimaan barang sampai pada pengeluaran barang untuk dijual.



BAB III

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk. CABANG MEDAN

A. Gambaran Umum dari Perusahaan

a. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan.

Pada saat teknologi di dunia, khususnya di Indonesia semakin berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari, orang sudah mulai memikirkan hal-hal yang lebih efisien dan efektif untuk menunjang kegiatannya. Keadaan yang demikian ini juga mulai terasa dibidang industri makanan. Manusia pada saat ini yang pada umumnya ingin serba praktis lebih menginginkan makanan yang cepat saji. Hal ini disebabkan kurang tersedianya waktu untuk menyediakan makanan. Disamping itu adanya permintaan pasar terhadap makanan non beras yang bergizi dan dapat disajikan dalam waktu yang cepat dan praktis.

Untuk menjawab tantangan keadaan tersebut diatas, didirikanlah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, sebuah perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang industri makanan dengan produk mie instant dengan merek Indomie, Sarimie, Supermie dan Sakura yang berlokasi di Jalan Raya Medan Tanjung Morawa Km 18,5 Tanjung Morawa Deli Serdang.

Awal berdirinya PT. Indofood Sukses Makmur pada tahun 1979

dengan nama PT. Jangkar Jati. Dalam perkembangan Industri PT. Jangkar Jati

mengalami kemajuan mulai dari proses bahan baku kemasan sampai ke bidang pemasaran.

Sejalan dengan era perkembangan zaman, pada tahun 1984 perusahaan ini berubah nama menjadi PT. Sanmaru Food Mfg, Co.Ltd. dan setelah mengalami kemajuan yang pesat pada tahun 1994 PT. Sanmaru Food Mfg,Ltd dirubah lagi namanya menjadi PT Indofood Sukses Makmur Tbk, sebagaimana yang kita kenal sekarang.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, merupakan gabungan dari 18 perusahaan dilingkungan Indofood Group yang melakukan merger pada tahun 1994. di tahun yang sama PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, “go publik” dengan mencatat saham-sahamnya di bursa Efek Jakarta.

Dalam konteks tulisan ini penulis artikan sebagai PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, Divisi Noodle yaitu penghasil mie instant (Indomie, Sarimi, Supermie, Sakura) yang berkantor pusat di Gedung Ariobimo, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 5 Kuningan, Jakarta Selatan. Untuk menghasilkan mie tersebut terdapat beberapa pabrik cabang yang tersebar di Indonesia dan satu diantaranya berada di Sumatera Utara berlokasi di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

Adapun cabang PT Indofood Sukses Makmur Tbk, adalah sebagai berikut:

1. PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Jakarta
2. PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Surabaya

UNIVERSITAS MEDAN AREA

3. PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Medan

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From [repository.uma.ac.id] 30/5/24

4. PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Pekan Baru
5. PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Palembang
6. PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Cibitung
7. PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Tangerang
8. PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Banjarmasin
9. PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Semarang
10. PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Bandung
11. PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Ujung Pandang
12. PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Pontianak
13. PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Banjarmasin
14. PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Manado
15. PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Lampung

PT Indofood Sukses Makmur Tbk, juga merupakan pelopor ekspor mie instant di Indonesia, telah melakukan ekspor ke berbagai negara antara lain :

1. Asia : Singapura, Malaysia, Brunei, Hongkong, Taiwan, RRC.
2. Eropa : Belanda, Inggris, Jerman.
3. Afrika : Ghana, Nigeria, Zaire.
4. Oceania : Australia, Papua Nugini.
5. Timur Tengah : Saudi Arabia, Uni Emirat arab
6. Amerika : Amerika Serikat, Canada, Chili Maxico.

Untuk ekspor ke Amerika Serikat, PT Indofood Sukses Makmur Tbk,

UNIVERSITAS MEDAN AREA

telah melewati test khusus yang dilakukan oleh FDA (Food and Drug

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From [repository.uma.ac.id] 30/5/24

Administration). Badan Pengawasan Obat dan Makanan Amerika Serikat yang terkenal sangat ketat dalam menentukan standart mutu produk yang akan masuk kenegaranya.

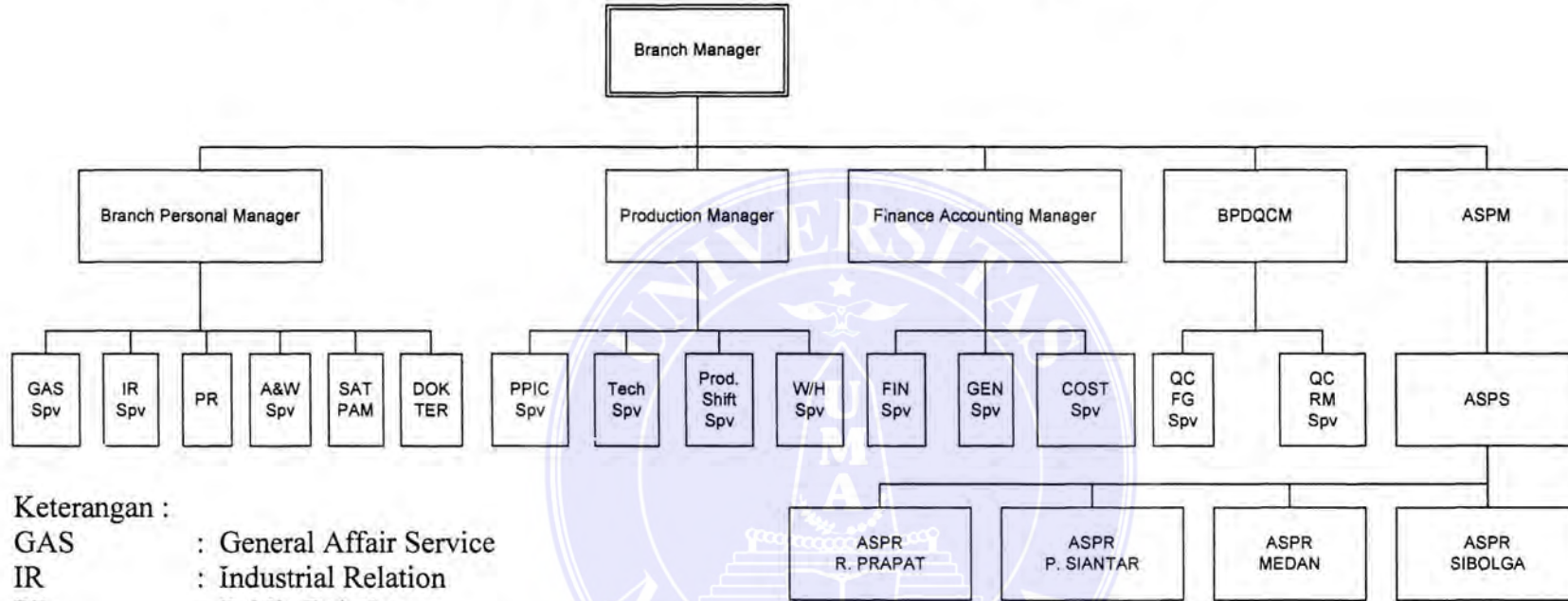
Khusus mengenai PT Indofood Sukses Makmur Tbk, cabang Medan, daerah pemasaran produknya meliputi Aceh, Sumatera Utara, Riau dan Sumatera Barat. Tetapi setelah dibuka cabangnya di Pekan Baru daerah pemasaran hanya meliputi Aceh dan Sumatera Utara.

b. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.

Struktur organisasi yang berlaku di PT Indofood Sukses Makmur Tbk, cabang Medan adalah struktur organisasi garis, dimana pucuk pimpinan perusahaan dipegang oleh seorang Kepala Cabang (Branch Manager) yang bertanggung jawab kepada Chief Executive Officer (CEO). Sedangkan CEO mempertanggung jawabkan pekerjaannya kepada Direksi Indofood. Kepala Divisi CEO dan Direksi berkedudukan dikantor Pusat (Head Office).

Bagan Struktur Organisasi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, Cabang Medan dapat dilihat pada gambar 10.

Struktur Organisasi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, Cabang Medan



Keterangan :

- GAS : General Affair Service
- IR : Industrial Relation
- PR : Public Relation
- A & W : Administration & Wages
- PPIC : Planning Production Inventory Control
- FIN Spv : Finance Supervisor
- GEN : General Supervisor
- QC FG Spv : Finishing Good Supervisor
- QC RW Spv : Raw Material Supervisor
- ASPM : Areal Sales Promotion Manager
- ASPS : Areal Sales Promotion Supervisor

UNIVERSITAS MEDAN AREA Sales Promotion Representative

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, Cabang Medan dipimpin oleh seorang Branch Manager yang mempunyai tanggung jawab yang sangat luas dan membawahi seluruh bagian-bagian secara menyeluruh didalam perusahaan tersebut yang dibantu oleh beberapa kepala bagian diantaranya adalah :

1. Branch Personal Manager (BPM)

Bertugas dalam mengurus personalia perusahaan. Branch Personal Manager dibantu oleh :

a. Industrial Relation Supervisor (IR Spv)

Bertugas dalam melaksanakan seleksi calon karyawan, penempatan karyawan, dan membuat analisa serta laporan kegiatan secara rutin dan berkala.

b. Public Relation (PR)

Bertugas dalam menjalin hubungan kerja sama dan kegiatan-kegiatan komunikasi baik internal maupun eksternal.

c. Administration and Wages Supervisor (A & W Spv)

Bertugas dalam mengkoordinir, mengawasi, dan melaksanakan administrasi perusahaan, dan membuat laporan personalia secara rutin.

d. General and Affair Supervisor (GAS Spv)

Bertugas dalam mengendalikan pelaksanaan kegiatan umum baik sarana maupun prasarana perusahaan.

e. Satpam

Bertugas dalam mengkoordinir dan mengendalikan pelaksanaan pengamanan dan penertiban pabrik, lingkungan, karyawan, tamu, kendaraan serta harta

UNIVERSITAS MEDAN AREA

perusahaan
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

f. Dokter Perusahaan

Bertugas dalam memberikan pelayanan dan konsultasi kesehatan karyawan dan keluarga karyawan.

2. Production Manager (PM)

Bertugas dalam memberikan informasi tentang produksi serta bertanggung jawab atas mekanisme kerja, administrasi, dan teknik dilapangan.

Production Manager dibantu oleh :

a. Teknik Supervisor

Bertugas mengawasi dan melaksanakan tugas dibidang teknik.

b. Production Shift Supervisor

Bertugas melakukan pengawasan terhadap produksi yang dihasilkan

c. Planning Production Inventory Control

Bertugas untuk perencanaan produksi dan urusan pengadaan keperluan perusahaan.

d. Warehouse Supervisor

Bertanggung jawab atas tersedianya barang didalam gudang, kebersihan gudang dan jumlah pengeluaran produk dari gudang.

3. Finance And Accounting Manager (FAM)

Bertugas dalam mengkoordinir masalah akuntansi dan keuangan serta penganggaran dari kegiatan perusahaan. FAM juga dibantu oleh :

a. Finance Accountant Supervisor (FIN Spv)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Bertugas memantau ketersediaan dana dan anggaran untuk pembayaran dan mengontrol perputaran kas.

b. General Accountant Supervisor (GEN Spv)

Bertugas dalam melakukan pemeriksaan dan mengecek keakuratan data dalam melakukan pembayaran.

c. Cost Accountant Supervisor (COST Spv)

Bertugas dalam penanganan biaya bahan baku, hasil produksi, dan spare part.

d. Electronic Data Processing Supervisor (EDP Spv)

Bertugas dalam hal penanganan komputerisasi, pemborosan data, dan laporan laporan akuntansi.

4. Branch Product Development Quality Control Manager (BPDQCM)

Bertugas mengkoordinir dan mengawasi Raw Material dan mutu produk apakah sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan. BPDQCM ini dibantu oleh :

a. Quality Control Raw Material Supervisor (QC RM Spv)

Bertugas dalam mengontrol bahan baku yang masuk apakah sudah sesuai standar yang ditetapkan sehingga raw material dapat diterima atau ditolak.

b. Quality Control Finished Good Supervisor (QC FG Spv)

Bertugas dalam mengontrol mutu produk yang dihasilkan sehingga dapat keluar dari gudang untuk dipasarkan.

5. Area Sales Promotion Manager (ASPM)

Bertugas dalam mengkoordinir masalah promosi dan pemasaran. Untuk
UNIVERSITAS MEDAN AREA

melaksanakan tugasnya ini ASPM dibantu oleh Area Sales promotion

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Supervisor (ASPS) yang bertanggung jawab dalam hal promosi di wilayah distribusinya, melakukan pengecekan terhadap produk yang mendekati kadaluarsa, dan menampung keluhan-keluhan konsumen diseluruh wilayah kerja. Oleh karena tugasnya yang cukup luas maka ASPS dibantu oleh Area Sales Promotion Representatif (ASPR). Dengan demikian tugasnya menjadi lebih khusus terhadap suatu daerah atau propinsi.

c. Kegiatan Perusahaan.

Suatu perusahaan atau instansi memiliki bidang kegiatan tertentu, seperti halnya PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Cabang Medan, Kantor cabang PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dipimpin oleh Branch Manager (Kepala Cabang) yang bertanggung jawab kepada Kepala Divisi. Kepala Divisi bertanggung jawab kepada Chief Executive Officer, Chief Executive Officer bertanggung jawab kepada Dewan Direksi. Berarti secara tidak langsung PT Indofood Sukses Makmur cabang Medan dibawah dan bertanggung jawab kepada Dewan Direksi.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok perusahaan Branch Manager dan Manager lainnya serta para Supervisor wajib menerapkan prinsip-prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkungan masing-masing maupun dengan satuan organisasi di luar perusahaan sesuai dengan fungsi, tugas, dan wewenang masing-masing.

Kepala bagian (Manager) di lingkungan kantor cabang PT Indofood Sukses Makmur Tbk Cabang Medan bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasi bawahan masing-masing serta memberikan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas serta pengendalian produktivitas dan efisiensi kerja.

Kepala bagian juga wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk-petunjuk serta bertanggung jawab kepada atasan masing-masing, menyampaikan laporan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Cabang Medan. Setiap laporan yang diterima oleh kepala cabang dan kepala bagian dari bawahan wajib diolah dan dipergunakan sebagai bahan penyusunan laporan lebih lanjut.

B. Jenis-Jenis Persediaan Perusahaan.

Persediaan merupakan faktor yang sangat penting dalam operasi perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Cabang Medan. Oleh karena perusahaan bergerak dalam bidang pengolahan mie instan yang memiliki beberapa jenis persediaan yaitu :

1. Persediaan bahan baku/mentah

Terdiri dari beberapa jenis yaitu tepung terigu, kansui (penyedap rasa), bumbu dan air.

2. Persediaan barang dalam proses yaitu barang mentah yang sedang diproses untuk menjadi barang jadi terdiri dari lempengan kontinu mie dengan lebar lebar 45 cm dan tebal 1,5 mm, bumbu-bumbu dan mie bunga.

3. Persediaan barang jadi yaitu barang yang siap untuk dipasarkan dan dikirimkan ke distributor, terdiri dari :

a. Indomie

kaldu ayam, kari ayam, sop ayam, goreng spesial, goreng special ayam, ayam bawang, kaldu udang, sop bawang, goreng ayam, soto medan dan indomie jumbo.

b. sarimi

sop ayam, bakso sapi, kaldu ayam, goreng ayam, ayam bawang, sop sayur, soto, kaldu ayam spesial, dan sarimi isi 2 (dua).

c. supermi

kari ayam, kaldu ayam, bakso sapi, sop sayuran, aseli mie ayam, ayam bawang, soto, aseli mie bawang dan sop bawang.

d. sakura

sakura kaldu ayam.

C. Kebijakan Perusahaan Terhadap Pengolahan Data Berkomputer.

Untuk perusahaan yang cukup besar khususnya yang memiliki jumlah transaksi yang cukup banyak setiap hari, pengolahan data akuntansi dengan komputer merupakan faktor yang sangat penting untuk mencapai efisiensi dan efektivitas kerja. Melihat kondisi diatas perusahaan ini menetapkan sistem

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

komputer dalam pengolahan data akuntansinya. Program pengolahan data

Document Accepted 30/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From [repository.uma.ac.id] 30/5/24

akuntansi ini diprogram oleh Electronic Data Processing Supervisor (EDP Spv).

Dari kebijakan perusahaan dalam menggunakan komputer untuk mengolah data akuntansi persediaan maka diharapkan :

1. Informasi disajikan secara akurat untuk efektifitas dan efisiensi operasional perusahaan.
2. Dapat menunjang kelancaran pelaksanaan setiap prosedur-prosedur yang ada dalam perusahaan.
3. Akan menghasilkan informasi yang lebih akurat dan terpercaya guna pengambilan keputusan manajemen.
4. Memproses transaksi lebih cepat dan tepat serta memberikan pelayanan yang lebih baik kepada langganan.
5. pengendalian terhadap persediaan menjadi lebih mudah.

D. Sistem Pengolahan dan Pengamanan Data Berkomputer.

Dengan didukung oleh hardware serta perangkat-perangkat pendukung komputer yang cukup baik, maka perusahaan mengolah data akuntansinya secara komputer.

Ada beberapa data akuntansi yang diolah secara komputerisasi :

- a. Data Persediaan.

Perusahaan menggunakan Program SAP untuk mengontrol

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

persediaan, penggunaan program ini dimulai dari pengisian golongan

Document Accepted 30/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From [repository.uma.ac.id] 30/5/24

stock dan golongan wilayah untuk supplier serta customer. Pengisian kode-kode ini dikontrol, dimana jika kode stock yang diisi telah ada maka akan ditolak oleh komputer dan kode stock yang telah ada transaksinya tidak dapat dihapus karena akan mengakibatkan tidak sesuai dengan saldo stock. Jika pada periode tertentu terjadi selisih stock pada opname fisik dengan saldo di komputer maka dapat dimasukkan selisihnya ke penyesuaian stock. Laporan (mutasi) stock harian dibuat oleh bagian gudang dengan menginput data barang yang masuk dan keluar pada hari itu ke dalam komputer.

b. Data Hutang.

Perusahaan juga memakai program SAP untuk mengontrol data hutang. Pemasukan transaksi pembelian dimulai dari pengisian faktur pembelian yang mana tidak boleh ada nomor faktur yang sama. Dan untuk kemudahan pencarian kode stock dan supplier maka dapat dilihat daftarnya dengan menekan tombol tertentu. Jika ada retur pembelian maka juga dimasukkan pada transaksi retur pembelian. Pengisian transaksi pembelian ini akan sekaligus mengupdate data stock dengan menambah saldo stock dan data serta supplier dengan menambah/ mengurangi saldo hutang. Pada saat pelunasan hutang dagang berdasarkan faktur pembelian akan sekaligus mengupdate data supplier dan mengurangi saldo hutang. Data-data pembelian secara kredit diinput kedalam komputer untuk mendapatkan rincian hutang kepada supplier.

c. Data Piutang.

Untuk kemudahan pencarian kode stock dan supplier maka dapat dilihat daftarnya dengan menekan tombol tertentu. Untuk pemasukan transaksi penjualan dan retur penjualan juga sama dengan transaksi pembelian dan retur pembelian. Pada saat penerimaan piutang akan sekaligus mengupdate data customer dan mengurangi saldo piutang. Pengisian transaksi penjualan ini akan sekaligus mengupdate data stock. Data piutang diolah secara komputerisasi. Sesudah penjualan disetujui, dilakukan pemasukan dan pengolahan data untuk membuat master file penjualan, file buku besar, file piutang, dan daftar piutang. Data piutang ini juga berfungsi untuk membuat laporan analisis penjualan.

Pada akhir periode misalnya disetiap akhir bulan dapat dicetak laporan saldo stock untuk mengetahui nilai persediaan akhir pada periode tertentu dimana dalam laporan ini diketahui nilai persediaan awal periode, nilai pembelian dan retur, nilai penjualan dan retur serta nilai persediaan akhir dan dapat dicross check dengan laporan pembelian dan retur serta laporan penjualan dan retur perbulan.

Metode pengolahan data akuntansi secara komputer di perusahaan ini dengan sistem On Line (Real Time) Processing System. Keseluruhan komputer yang ada dalam perusahaan dihubungkan satu dengan yang lainnya dengan jaringan Lokal area Network (LAN), tanpa perlu mendatangi bagian yang hendak dituju. Dalam hal ini data akuntansi persediaan yang akan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

-----diproses dientry ke dalam komputer secara individual, sesuai dengan jenis

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

transaksi dan bagian yang terkait, dan setiap transaksi tersebut langsung dimasukkan dalam komputer untuk diolah.

Secara umum pengolahan data akuntansi dengan komputer pada perusahaan ini dapat dibagi atas tiga bagian besar, yakni :

a. Input Data.

Input data dilakukan oleh masing-masing bagian sesuai dengan jenis transaksi ke komputernya masing-masing yang dihubungkan secara online ke bagian lainnya sesuai dengan bagian terkait dalam transaksi tersebut. Input data ini dientry oleh orang-orang yang berhak dan yang telah diberi otorisasi untuk itu.

b. Proses Data.

Data yang dimasukkan ke komputer, diproses sesuai dengan program yang digunakan. Pegawai perusahaan dalam hal ini hanya bertindak sebagai user. Dalam proses data ini komputer hanya akan mengolah data akuntansi sesuai dengan batasan-batasan transaksi tiap bagian, sehingga tidak akan dapat berhubungan ke bagian lain yang tidak berkaitan dengan transaksi yang diproses di bagian tersebut.

c. Output Data.

Data yang diproses oleh komputer akan menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang terkait dan berwenang dalam perusahaan. Salah satu bentuk output data persediaan di perusahaan ini

adalah laporan Posisi Stok Harian. Dalam hal pengamanan data,

perusahaan menerapkan kebijaksanaan dan tindakan-tindakan sebagai berikut :

1. Program yang disusun, memungkinkan setiap bagian tidak dapat memproses dan mengakses data yang tidak berhubungan dengan transaksi bagiannya, dalam hal ini untuk mencegah penyelewengan dan penyalahgunaan wewenang.
2. Hanya karyawan tertentu dan yang telah ditunjuk yang berwenang untuk mengakses data pada masing-masing bagiannya. Dan orang yang ditunjuk ini diberi password untuk keamanan dan mencegah orang lain menyalahgunakan transaksi bagian tersebut.
3. Dalam memproses data akuntansi, maka proses akan berhasil sampai akhir apabila telah mengikuti prosedur yang telah ditetapkan.

E. Komputerisasi Akuntansi Persediaan Perusahaan.

Di dalam mengelola data persediaan yang ada, perusahaan menggunakan Program SAP, dimana setiap transaksi yang menyangkut persediaan diproses dengan menggunakan komputer. Komputer akan menghubungkan antara satu departemen dengan departemen lain dalam suatu jaringan LAN. Ada beberapa unsur yang mendukung Program SAP yang digunakan perusahaan antara lain :

1. Unsur Hardware

Hardware merupakan sarana fisik untuk memproses data akuntansi persediaan secara komputerisasi. Hardware serta perangkat pendukung lainnya yang ada pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Cabang Medan terdiri dari Server, Personal Komputer, Printer, kabel jaringan untuk LAN, cukup mendukung pemrosesan data akuntansi persediaan.

2. Unsur Brainware

Brainware atau tenaga pelaksana adalah orang yang berkecimpung dalam bidang komputer. Brainware yang ada dalam perusahaan ini adalah :

a. Data Entry Operator

Merupakan pegawai yang bertugas memasukkan data ke dalam komputer

b. Data Controller

Bertugas untuk menjaga kelancaran pemasukan data kedalam komputer (Operasional)

c. System Analyst dan Programmer

Programmer adalah orang yang mendesain dan membuat/menganalisa program komputer.

3. Unsur Software

Software atau perangkat lunak sering juga disebut program, yaitu menyangkut seluruh kegiatan atau instruksi yang akan dilaksanakan oleh komputer dalam memproses data akuntansi persediaan. Dalam hal ini

Manfaat dari Program SAP adalah sebagai berikut :

- a. Posisi Stok gudang dapat diketahui dengan cepat oleh bagian Production Shift Supervisor, Planning Production Inventory Control dan Warehouse Supervisor sehingga dapat segera diambil keputusan yang efektif.
- b. Mempercepat penanganan distribusi ke Distributor dan konsumen dengan Online Process Sales Order, proses gudang, loading sampai jumlah barang jadi yang akan diproduksi.
- c. Meningkatkan efisiensi tenaga kerja/personil dalam memproses data akuntansi persediaan.
- d. Menurunkan angka kemungkinan kesalahan akibat keterbatasan proses data/perhitungan secara manual (human error).

F. Sistem dan Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Persediaan Yang Dikomputerisasi.

a. Prosedur Penerimaan Barang.

Prosedur ini dimulai dengan pembelian persediaan ke supplier. Dalam perusahaan telah ditetapkan terlebih dahulu Rencana Penjualan Tahunan. Berdasarkan Rencana Penjualan Tahunan ini, persediaan bahan baku yang dibutuhkan dikirim oleh supplier dan berdasarkan pesanan khusus perusahaan. Kebijakan pesanan barang ini langsung ditangani oleh Departemen

Planning Production Inventory Control (PPIC).
UNIVERSITAS MEDAN AREA

Pada waktu barang sampai diperusahaan, maka yang berwenang menerimanya adalah seksi pembelian. Bagian ini kemudian memeriksa barang dengan bukti pengiriman barang barang yang dibawa menyangkut jumlah, jenis dan lain-lain. Setelah seluruhnya cocok maka bagian ini menerbitkan Surat Penerimaan Gudang (SPG) manual yang berisi informasi persediaan. Kemudian bagian ini juga mengentri seluruh data persediaan yang diterima kebagian gudang melalui komputer, dan menerbitkan SPG yang dikomputerisasi menyangkut jenis, jenis kualitas dan spesifikasi khusus lainnya.

b. prosedur Pengeluaran Barang.

Dalam hal ini, langganan membuat Surat Order Pembelian (SOP), yang ditulis oleh Sales representatif dan ditandatangani oleh pelanggan yang berisi data-data pelanggan, seperti nama, alamat, keterangan, syarat pembayaran, serta harga barang. Setelah data ini lengkap disetujui oleh Warehouse Supervisor, SOP tersebut dientri oleh Sales kedalam data pemesanan komputer yang online dengan bagian akuntansi, dan dari bagian ini diteruskan kebagian keuangan. Bagian keuangan membuka Faktur Penjualan Rangkap 3 (tiga), yaitu untuk :

1. Pelanggan.
2. Seksi Keuangan.
3. Seksi Akuntansi.

Dalam faktur penjualan ini berisi antara lain : nama pemesan, no. UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

faktur, harga, tanggal, no pesanan, tanggal pesanan, syarat pembayaran,

Document Accepted: 30/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

spesifikasi barang, dan keterangan-keterangan lainnya. Setelah faktur penjualan ini ditandatangani oleh Kepala Departemen Keuangan maka Seksi Keuangan menerbitkan Bukti Serah Terima Barang (BSTB) rangkap 3 (tiga) yang ditujukan untuk :

1. Seksi Keuangan.
2. Gudang.
3. Pelanggan.

Bukti Serah Terima Barang ini berisi informasi yakni : nomor, tanggal, nomor dan tanggal surat pesanan, nama pelanggan, dan keterangan-keterangan lainnya. Setelah BSTB ditandatangani oleh Bagian Gudang maka selanjutnya barang diserahkan kepada pelanggan.

G. Pengendalian Intern Dalam Pengolahan Data Persediaan Berkomputer.

1. Pengendalian Umum.

a. Pengendalian Organisasi.

Dalam hal ini perusahaan telah melakukan pemisahan fungsi atau bagian yang menangani persediaan. Fungsi perancangan sistem ditangani oleh Electronic Data Processing Supervisor (EDP Spv), dipisahkan dengan fungsi operasi fasilitas pengolahan data persediaan secara komputer, yakni Departemen PPIC. Pemisahan fungsi dalam transaksi persediaan juga dilakukan, yakni pencatatan oleh Seksi Akuntansi, Operasi dan

penyimpanan oleh bagian gudang. Bagian gudang diharuskan melaporkan

stok status yang berisi informasi persediaan menyangkut merk, kuantitas, tanggal masuk, nomor seri, dll.

b. Pengendalian Terhadap Sistem dan Program.

Program pengolahan data akuntansi dengan komputer yang ada diperusahaan, dirancang dan disusun oleh Electronic Data Processing Supervisor (EDP Spv). Seluruh operasi data komputer menjadi tanggung jawab Electronic Data Processing Supervisor (EDP Spv).

c. Pengendalian Hardware

Pengendalian terhadap peralatan komputer dilakukan untuk mendeteksi apakah ada peralatan komputer yang salah fungsi atau disalah gunakan.

Pengendalian perangkat keras bertujuan untuk memastikan bahwa peralatan komputer dapat bekerja dengan semestinya. Dalam hal ini perusahaan melakukan tindakan-tindakan seperti : pemantauan atas fisik peralatan, yang dilakukan oleh bagian Electronic Data Processing Supervisor (EDP Spv)

membuat nomor inventarisasi setiap peralatan yang ada, diterapkannya kebijaksanaan bahwa setiap barang yang keluar harus mendapat izin dari Warehouse Supervisor, dan lain-lain. Sedangkan didalam melakukan penempatan Hardware tindakan yang dilakukan perusahaan adalah menempatkan komputer beserta peralatan lainnya pada satu ruangan tertutup yang dilengkapi dengan AC, terjaga kebersihannya, dengan maksud mencegah kerusakan akibat debu, kotoran dan lain-lain.

d. Pengendalian Akses

Hal ini bertujuan untuk menghindari agar akses peralatan komputer tidak dilakukan oleh sembarangan orang yang tidak berwenang. Perusahaan dalam hal ini memberikan password tersendiri yang berbeda untuk setiap bagian atau orang yang berwenang.

e. Pengendalian Data dan Prosedur

Data yang ada dalam masing-masing bagian dilindungi oleh sistem pengaman. Dalam hal ini juga dengan program komputer yang ada maka data persediaan yang diproses agar menghasilkan informasi akhir yang tepat dan benar harus mengikuti setiap prosedur yang telah ditetapkan. Bila ada kesalahan prosedur maka Electronic Data Processing Supervisor akan segera mengetahui dan berhak menolak.

2. Pengendalian Aplikasi

a. Pengendalian Masukan

Pengendalian masukan merupakan pengendalian yang penting karena bila input salah maka output juga salah. Pengendalian data masukan (input data) bertujuan untuk meyakinkan bahwa data yang masuk untuk diproses telah benar dan layak. Dalam hal ini perusahaan melakukan pemeriksaan ulang atas dokumen-dokumen yang menjadi input data serta mencocokkannya terhadap buku besar dan bukti-bukti lain yang dapat mendukung. Yang melakukan kegiatan ini adalah General Accountant Supervisor. Dokumen dianggap sah apabila bukti pembukuan ini

UNIVERSITAS MEDAN AREA

ditandatangani oleh pejabat berwenang dalam hal :

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From [repository.uma.ac.id] 30/5/24

- Mengetahui dan menyetujui terjadinya transaksi.
- Menyetujui dikeluarkannya uang untuk biaya transaksi tersebut.

Pengendalian masukan juga bertujuan untuk menjamin agar setiap data yang diterima untuk diproses telah diotorisasi, akurat dan lengkap dibaca oleh komputer serta diyakini kebenarannya. Perusahaan dalam hal ini melakukan desain-desain formulir sesuai dengan jenis operasi. Dalam hal persediaan maka Departemen Finance Accountant Supervisor hanya menerima dokumen yang telah disahkan dan diotorisasi oleh pihak yang berwenang, demikian juga dengan bagian-bagian lain dalam operasi perusahaan.

b. Pengendalian Proses

Pengendalian proses bertujuan untuk meyakinkan bahwa data masukan telah sempurna selama proses data itu berlangsung, kesempurnaannya tetap dipertahankan. Pengendalian proses dilakukan dengan cara :

- Menerapkan kode perkiraan yang telah diprogramkan pada komputer dan setiap data masukan yang tidak sesuai menurut program yang ada maka komputer tidak akan memproses atau bahkan menolaknya.
- Selama proses berlangsung pengendalian pekerjaan tetap dilakukan.
- Tersedianya sarana kerja yang mendukung proses data.

Selain dari dari hal diatas pengendalian proses juga bertujuan untuk mencegah setiap kesalahan yang terjadi selama proses pengolahan data

berlangsung setelah data dimasukkan ke komputer. Setiap bagian sebelum

UNIVERSITAS MEDAN AREA

memproses data, mengecek dahulu kebenarannya, membuat kode

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

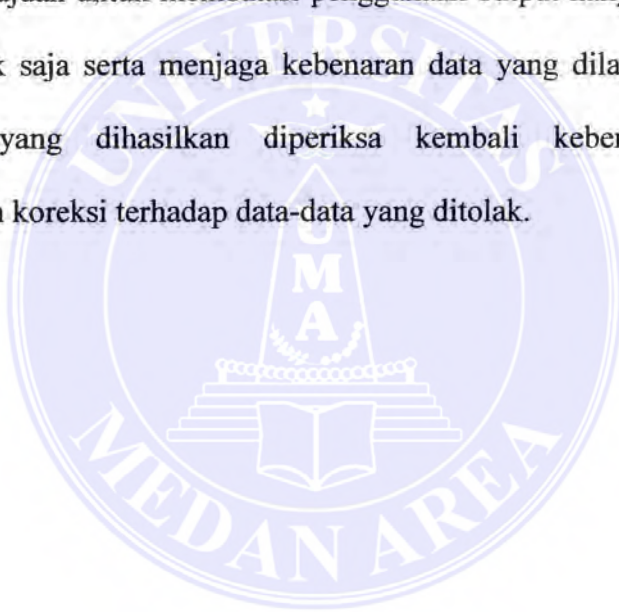
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

perkiraan untuk pengendalian dalam proses. Secara Finance And Accounting Manager akan mengecek setiap data-data masukan dan keluaran. Dalam perubahan file (file Updating) dapat terjadi kesalahan dalam prosesnya. Misalnya terjadi perbedaan saldo akibat salah pemasukan kode (item) yang bersangkutan.

c. Pengendalian Keluaran

Hal ini bertujuan untuk membatasi penggunaan output hanya untuk orang yang berhak saja serta menjaga kebenaran data yang dilaporkan. Setiap informasi yang dihasilkan diperiksa kembali kebenarannya dan mengadakan koreksi terhadap data-data yang ditolak.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari berbagai uraian teoritis tentang pengolahan data akuntansi persediaan secara komputer dan data yang dikumpulkan dari hasil penelitian lapangan pada PT. Indofood Sukses makmur Tbk. Cabang Medan, serta analisa dan evaluasi pada bab terdahulu, maka penulis akan mencoba memberikan kesimpulan dan beberapa saran:

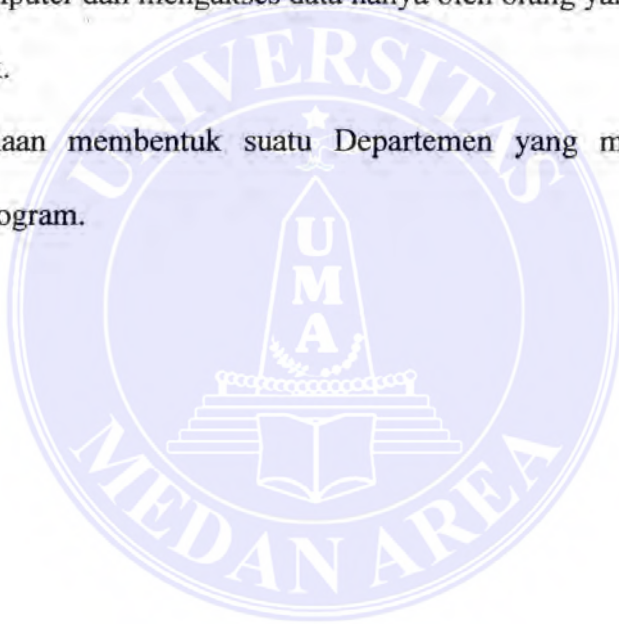
A. Kesimpulan.

1. Pengendalian Intern persediaan secara komputer dalam perusahaan telah dilakukan dengan baik meliputi Pengendalian Umum dan Pengendalian Aplikasi. Namun belum terdapat suatu departemen/bagian yang khusus menangani pengendalian terhadap sistem dan program sehingga sistem dan program hanya ditangani oleh Electronic Data Processing.
2. Penggunaan komputer dalam perusahaan sebagai alat bantu dalam proses pencatatan, pengolahan data dan pengendalian intern atas persediaan dengan metode pengolahan Online (Real Time) Processing. Dengan pemakaian komputer dalam pengolahan data akuntansi persediaan, maka laporan-laporan dapat dihasilkan secara cermat, lengkap, tepat dan cepat, sehingga informasi yang dihasilkan tersebut dapat dipercaya untuk tujuan pengambilan keputusan.
3. Pemeliharaan dan perawatan terhadap peralatan komputer perusahaan sudah cukup memadai dengan adanya suatu bagian yang menanganinya.

4. Perusahaan telah menjalankan prosedur-prosedur pengolahan persediaan yang baik, disertai dengan dokumen yang jelas.

B. Saran

1. Agar keamanan atas peralatan komputer serta data-data lebih lebih terjaga, maka sebaiknya diterapkan suatu peraturan yang membatasi personil untuk memakai komputer dan mengakses data hanya oleh orang yang berhak dan telah ditunjuk.
2. agar perusahaan membentuk suatu Departemen yang mengendalikan sistem dan program.



DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, Robert N. , John Dearden, and Norton, M. Bedford, **Sistem Pengendalian Manajemen**, Edisi ketujuh. Penerbit Erlangga, Jakarta, 1989.
- Amin Widjaja Tunggal, **Struktur Pengendalian Intern**, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta 1995.
- Abdul Kadir, **Pengenalan Sistem informasi**, Penerbit Andi, Yogyakarta 2003.
- Barry. E . Cushing, **Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan**, Terjemahan Ruchyat Kosasih, Erlangga, Jakarta, 1998.
- Chairul Marom, **Pedoman Penyajian Laporan Keuangan**, Penerbit Grasindo, Jakarta 2001.
- Davis, Gordon, B, **Sistem Informasi Manajemen**, Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta, 1991.
- Davis, Williams, S., **Sistem Pengolahan Informasi**, Terjemahan John B. Pasaribu, Edisi Kedua Erlangga, Jakarta, 1986.
- Frederic H. Wu, **Accounting Information System – Theory and Practice**, McGrawHill Book Company, 1988
- George H. Bodnar and William S. Hopwood, **Sistem Informasi Akuntansi**, Edisi Kedelapan Penerbit PT Indeks, Kelompok Gramedia, 2001
- Husnan, M., Sudardjadi, Agus, dan Ningrum, R. Kumala. **Pengenalan Mikro Komputer dalam Pendidikan**, Angkasa, Bandung, 1986.
- Jugiyanto, H.M., **Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer**, BPFE, Yogyakarta, 1998.
- Joseph W. Wilkinson, **Accounting Information System**, Terjemahan oleh Marianus Sinaga, Erlangga, Jakarta, 1986.

UNIVERSITAS MEDAN AREA **Pengenalan Komputer**, Mutiara Sumber Widya, Jakarta 1984.

Mulyadi, **Sistem Akuntansi**, Cetakan Pertama Edisi ketiga, Bagian Penerbitan STIE, YKPN, Yogyakarta, 1993.

Marianus Sinaga, **Sistem Akuntansi dan Informasi**, Penerbit Erlangga 1988

Robert A. Leitch and Roscoe K. Davis, **Accounting Information Systems**, Prentice Hall, Inc., Englewood a, New Jersey, 1983.

S. Nasution dan M. Thomas, **Buku Penuntun Membuat Thesis, Skripsi, Makalah**, Edisi kedua, Cetakan Ketujuh, Bumi Aksara, Jakarta, 2001.

Sanyoto Gondodiyoto, **Pengantar Komputer dan komputerisasi**, Penerbit Elex Media Komputindo, Jakarta 1988.

Zaki Baridwan, **Akuntansi keuangan Intermediate Masalah – Masalah Khusus**, Penerbit PT BPFE Yogyakarta 2001.

----- **Sistem Informasi Akuntansi**, Bagian Penerbitan STIE, YPKN, Yogyakarta 1996.

----- **Intermediate Accounting**, Penerbit BPFE, Yogyakarta 1997.

Ikatan Akuntan Indonesia, **Standar Akuntansi Keuangan**, Penerbit Salemba Empat 1999.